

**CURAHAN WAKTU PEKERJA IBU RUMAH TANGGA PADA  
USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) MAKANAN RINGAN  
DI DESA KARANG ANYAR KECAMATAN GEDONG TATAAN  
KABUPATEN PESAWARAN**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**MUHLISA ASWIN AZZAHRA  
NPM 1914211013**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2023**

## **ABSTRAK**

### **CURAHAN WAKTU PEKERJA IBU RUMAH TANGGA PADA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) MAKANAN RINGAN DI DESA KARANG ANYAR KECAMATAN GEDONG TATAAN KABUPATEN PESAWARAN**

**Oleh**

**MUHLISA ASWIN AZZAHRA**

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang bersifat padat karya, mampu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan bagi masyarakat yang membutuhkan. Ibu rumah tangga yang terlibat pada UMKM menandakan bahwa mereka berupaya untuk merekonstruksikan kehidupannya dengan membuat identitas baru bagi dirinya, tidak hanya sebagai ibu rumah tangga atau istri namun juga sebagai pekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui curahan waktu ibu rumah tangga pada UMKM makanan ringan, menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh pada curahan waktu ibu rumah tangga dalam proses produksi, menganalisis pengaruh curahan waktu ibu rumah tangga terhadap penerimaan, dan mengetahui besar penerimaan yang diperoleh ibu rumah tangga pada UMKM. Penelitian ini dilakukan di Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran pada bulan Maret-April 2023. Responden dalam penelitian ini adalah 31 ibu rumah tangga yang bekerja pada UMKM makanan ringan di Desa Karang Anyar. Responden yang menjadi sampel dipilih dengan menggunakan pendekatan dusun yaitu pekerja ibu rumah tangga pada UMKM yang ada pada Dusun 1, Dusun 2, dan Dusun 3 Desa Karang Anyar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa curahan waktu ibu rumah tangga pada UMKM makanan ringan rata-rata sebesar 7 jam/hari. Faktor-faktor yang berpengaruh terdiri dari pendidikan, umur, jumlah anggota keluarga, dan motivasi bekerja. Ibu rumah tangga memperoleh penerimaan dengan rata-rata sebesar Rp 47.387 per hari.

Kata kunci : curahan waktu, ibu rumah tangga, makanan ringan, UMKM

## **ABSTRACT**

### ***HOUSEWIFE WORKERS' TIME SPEND ON MICRO SMALL TO MEDIUM ENTERPRISES (UMKM) SNACKS IN KARANG ANYAR VILLAGE, GEDONG TATAAN DISTRICT, PESAWARAN DISTRICT***

***By***

**MUHLISA ASWIN AZZAHRA**

*Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM), which are labor intensive, are able to create jobs and increase income for people in need. Housewives who are involved in UMKM indicate that they are trying to reconstruct their lives by creating a new identity for themselves, not only as housewives or wives but also as workers. This research aims to determine the amount of time housewives spend on snack food UMKM, analyze the factors that influence the time spent by housewives in the production process, analyze the influence of housewives' time on revenue, and determine the amount of revenue earned by housewives in UMKM. This research was conducted in Karang Anyar Village, Gedong Tataan District, Pesawaran Regency in March-April 2023. The respondents in this research were 31 housewives who worked in snack food UMKM in Karang Anyar Village. The sample respondents were selected using a hamlet approach, namely housewives working in UMKM in Hamlet 1, Hamlet 2, and Hamlet 3, Karang Anyar Village. The research results show that housewives spend an average of 7 hours/day on snack food UMKM. The influencing factors consist of education, age, number of family members, and work motivation. Housewives earn an average income of IDR 47,903 per day.*

*Key words : housewife, snacks, time outpouring, UMKM.*

**CURAHAN WAKTU PEKERJA IBU RUMAH TANGGA PADA  
USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) MAKANAN RINGAN  
DI DESA KARANG ANYAR KECAMATAN GEDONG TATAAN  
KABUPATEN PESAWARAN**

**Oleh**

**MUHLISA ASWIN AZZAHRA**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PERTANIAN**

**Pada**

**Jurusan Agribisnis  
Fakultas Pertanian Universitas Lampung**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2023**

**Judul Skripsi** : **CURAHAN WAKTU PEKERJA IBU  
RUMAH TANGGA PADA USAHA MIKRO  
KECIL MENENGAH (UMKM) MAKANAN  
RINGAN DI DESA KARANG ANYAR  
KECAMATAN GEDONG TATAAN  
KABUPATEN PESAWARAN**

**Nama Mahasiswa** : *Muchlisa Aswin Azzahra*

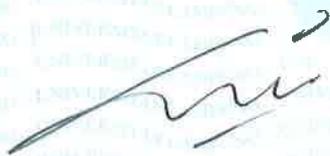
**Nomor Pokok Mahasiswa** : 1914211013

**Program Studi** : **Penyuluhan Pertanian**

**Fakultas** : **Pertanian**

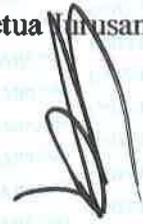
**MENYETUJUI**

**1. Komisi Pembimbing**

  
**Dr. Helvi Yanfika, S.P., M.E.P.**  
NIP 19810110 200812 2 001

  
**Dr. Ir. Dame Trully Gultom, M.Si.**  
NIP 19620602 198703 2 002

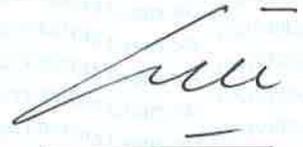
**2. Ketua Jurusan Agribisnis**

  
**Dr. Teguh Endaryanto, S.P., M.Si.**  
NIP 19691003 199403 1 004

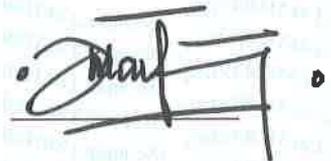
**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

**Ketua : Dr. Helvi Yanfika, S.P., M.E.P.**



**Sekretaris : Dr. Ir. Dame Trully Gultom, M.Si**



**Penguji  
Bukan Pembimbing : Dr. Ir. Sumaryo Gitosaputro, M.Si**



**2. Dekan Fakultas Pertanian**



**Prof. Dr. Ir. Irwan Sukri Banuwa, M.Si**  
**NIP 1961 1020 198603 1 002**

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 20 Oktober 2023**

## SURAT PERNYATAAN

Nama : Muchlisa Aswin Azzahra  
NPM : 1914211013  
Program Studi : Penyuluhan Pertanian  
Jurusan : Agribisnis  
Fakultas : Pertanian  
Alamat : Desa Kutoarjo, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dari sumbernya, dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 28 November 2023  
Penulis,



Muchlisa Aswin Azzahra  
NPM 1914211013

## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Gedong Tataan, 09 Mei 2001. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Dwi Sugihardi dan Ibu Asnawati. Penulis menyelesaikan studi pendidikan dasar pada tahun 2013 di SDN 32 Gedong Tataan. Penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 1 Gadingrejo yang diselesaikan pada tahun 2016 dan pendidikan menengah atas di SMAN 1 Gadingrejo pada tahun 2019. Penulis diterima menjadi mahasiswa Jurusan Agribisnis, Program Studi Penyuluhan Pertanian, Universitas Lampung pada tahun 2019 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Penulis melakukan Praktik Pengenalan Pertanian (Homestay) di Pekon Lugusari, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu pada tahun 2020. Penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sindang Garut, Kecamatan Way Lima, Kabupaten Pesawaran pada tahun 2022. Penulis melakukan kegiatan Praktik Umum (PU) di PT Perkebunan Nusantara VII Unit Way Berulu pada tahun 2022. Selama menjadi mahasiswa di Universitas Lampung Penulis juga aktif mengikuti organisasi kemahasiswaan antara lain sebagai anggota bidang tiga Himaseperta (Himpunan Mahasiswa Jurusan Agribisnis) Universitas Lampung Tahun 2021 - 2022 dan sebagai anggota bidang Penelitian dan Pengembangan (Litbang) Koperasi Mahasiswa Universitas Lampung (Kopma Unila) Tahun 2020 - 2021.

## **PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrahmanirrahiim*

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Rabbul ‘alamin yang telah memberikan kemudahan kepadaku.

Orang tua tercinta yakni, Bapak Dwi Sugihardi dan Ibu Asnawati, yang tiada henti selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis dan tak bosan untuk selalu memotivasi juga menasehati penulis setiap saat dan memberikan dukungan yang begitu besar kepada penulis hingga dengan lancar dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Lampung. Kakak tersayang Fawzia Aswin Hadist dan Muhammad Aswin Habibullah yang selalu memberikan semangat dan dukungannya.

## MOTTO

“Apabila sesuatu yang kau senangi tidak terjadi, maka senangilah apa yang terjadi.”  
(Ali bin Abi Thalib)

“Tidaklah rasa capek, rasa sakit (yang terus menerus), kekhawatiran, rasa sedih, bahaya, kesusahan menimpa seorang muslim sampai duri yang menusuknya kecuali Allah akan menghapus dosa-dosa dengan musibah tersebut.”  
(HR. Bukhari no. 5641)

“Jika kalian mau bersyukur, maka Aku sungguh akan menambah nikmat bagi kalian.”  
(QS. Ibrahim ayat 7)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”  
(QS. Al Insyirah ayat 5 – 6)

## SANWACANA

*Bismillahirrahmanirrahim,*

*Alhamdulillahirrabbi'alamiin,* puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Curahan Waktu Pekerja Ibu Rumah Tangga Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Makanan Ringan di Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran**”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bimbingan, bantuan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Irwan Sukri Banuwa, M.Si., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
2. Dr. Teguh Endaryanto, S.P., M.Si., selaku Ketua Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
3. Dr. Yuniar Aviati Syarief, S.P., M.T.A., selaku Sekretaris Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
4. Dr. Indah Listiana, S.P., M.Si., selaku Ketua Program Studi Penyuluhan Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
5. Dr. Helvi Yanfika, S.P., M.E.P., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing pertama yang telah memberikan doa, saran, ilmu, materi, bimbingan, nasihat, arahan, dukungan, motivasi, dan semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis selama menjalankan perkuliahan terutama dalam penyelesaian skripsi.
6. Dr. Ir. Dame Trully Gultom, M.Si., selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, ilmu, dukungan, motivasi, arahan, materi, nasihat, saran, dan semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi.

7. Dr. Ir. Sumaryo Gitosaputro, M.Si., selaku Dosen Pembahas yang telah memberikan doa, ilmu, arahan, saran, masukan, dan semua kebaikan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi.
8. Dr. Ir. Kordiyana K. Rangga, M.S., selaku Kepala Laboratorium Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat Program Studi Penyuluhan Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
9. Seluruh dosen Jurusan Agribisnis atas semua ilmu, nasihat, dan bimbingan yang telah diberikan selama penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Lampung.
10. Kedua orang tua tercinta, Bapak Dwi Sugihardi dan Ibu Asnawati yang selalu sabar dengan tulus memberikan doa, semangat, dan motivasi dengan penuh kasih sayang kepada penulis.
11. Kakak tersayang Fawzia Aswin Hadist dan Muhammad Aswin Habibullah yang telah memberi semangat, motivasi, doa, dan saran kepada penulis serta ponakan tercinta Danish Zian Muzaffar yang telah menjadi sumber semangat bagi penulis.
12. Sahabat seperjuangan Wike Umairoh, Renda Citra Pratiwi, Alfrido Rizsky Anando, dan Cindy Novita Maharani atas semangat, dukungan, dan bantuan kepada penulis selama menjalani masa kuliah dari awal hingga akhir.
13. Sahabat penulis Lintang Reki Pratiwi, Julia Adenti, dan Asri Pangestika yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis dalam menjalankan masa perkuliahan.
14. Teman-teman seperjuangan PPN A 2019 “Afifah, Aldi, Aldo, Andini, Cindy Nur, Cindy Nov, Destri, Diah, Dila, Erde, Hafiz, Juwita, Hana, Indah, Lala, Lola, Mita, Nia, Pratiwi, Rahmad, Reinata, Renda, Riska, Salsa, Sannica, Shafira, Shinta, Silvia, Silpia, Qorry, Wike, dan Zahra” atas bantuan dan kebersamaan yang diberikan kepada penulis dalam menjalankan masa perkuliahan.
15. Teman-teman Agribisnis angkatan 2019 yang telah memberikan informasi, masukan, dan bantuan kepada penulis dalam menjalankan masa perkuliahan.
16. Keluarga besar Kopma Unila atas kebersamaan yang telah senantiasa menemani perjalanan penulis selama perkuliahan.

17. Seluruh karyawan dan staf Jurusan Agribisnis mbak Iin, mbak Lucky, mas Bukhori, dan mas Boim yang telah banyak membantu selama penulis menjadi mahasiswa di Universitas Lampung.
18. Almamater tercinta dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan dan bantuan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, namun semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bandar Lampung, 28 November 2023  
Penulis,

Muchlisa Aswin Azzahra

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>v</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS .....</b>	<b>8</b>
2.1 Tinjauan Pustaka .....	8
2.1.1 Curahan Waktu Kerja.....	8
2.1.2 Wanita atau Ibu Rumah Tangga .....	9
2.1.3 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).....	11
2.1.4 Makanan Ringan .....	15
2.1.5 Teori Penerimaan.....	19
2.1.6 Faktor-Faktor yang Berpengaruh dengan Curahan Waktu Ibu Rumah Tangga .....	20
2.2 Penelitian Terdahulu .....	22
2.3 Kerangka Pemikiran .....	25
2.4 Hipotesis.....	29
<b>III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	30
3.2 Penentuan Lokasi, Waktu Penelitian dan Responden.....	33
3.2.1 Penentuan Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
3.2.2 Penentuan Responden dan Pengambilan Sampel .....	33
3.3 Jenis Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.3.1 Jenis Metode Pengumpulan Data.....	34
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.4 Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	36
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas .....	38

	Halaman
3.5.1 Uji Validitas .....	38
3.5.2 Uji Reliabilitas.....	40
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	42
4.1.1 Gambaran Umum Kabupaten Pesawaran.....	42
4.1.2 Gambaran Umum Kecamatan Gedong Tataan .....	46
4.1.3 Gambaran Umum Desa Karang Anyar .....	47
4.2 Uji Asumsi Klasik .....	49
4.3 Karakteristik Responden .....	54
4.4 Curahan Waktu Ibu Rumah Tangga dalam Proses Produksi Makanan Ringan .....	61
4.5 Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Curahan Waktu Ibu Rumah Tangga dalam Proses Produksi Makanan Ringan.....	69
4.6 Penerimaan Ibu Rumah Tangga Pada UMKM .....	78
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>82</b>
5.1 Kesimpulan .....	82
5.2 Saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>91</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perkembangan data UMKM di Indonesia tahun 2015 - 2019 .....	3
2. Jumlah UMKM di Provinsi Lampung tahun 2018 - 2019.....	4
3. Data pelaku UMKM Kabupaten Pesawaran tahun 2020.....	5
4. Penelitian terdahulu.....	23
5. Batasan dan pengukuran variabel X.....	31
6. Batasan dan pengukuran variabel Y.....	32
7. Daftar pekerja ibu rumah tangga.....	33
8. Hasil uji validitas motivasi bekerja .....	39
9. Hasil uji reliabilitas motivasi bekerja.....	40
10. Jumlah curah hujan dan hari hujan di Kabupaten Pesawaran per bulan pada tahun 2022.....	44
11. Tata guna lahan di Desa Karang Anyar .....	48
12. Penduduk dan kepala keluarga di Desa Karang Anyar .....	49
13. Hasil uji normalitas <i>kolmogorov-smirnov test</i> X terhadap Y .....	50
14. Hasil uji linearitas regresi linear berganda .....	52
15. Hasil uji multikolinearitas .....	52
16. Sebaran responden berdasarkan tingkat pendidikan .....	54
17. Sebaran responden berdasarkan kelompok umur .....	56
18. Sebaran responden berdasarkan pengalaman bekerja .....	57
19. Sebaran responden berdasarkan jumlah anggota keluarga.....	59
20. Sebaran responden berdasarkan motivasi bekerja .....	60
21. Sebaran responden pada UMKM Mahkota .....	62

Tabel	Halaman
22. Sebaran responden pada UMKM Berkah Askar.....	62
23. Sebaran responden pada UMKM Maya Bombay .....	63
24. Hasil produksi makanan ringan perhari .....	64
25. Sebaran responden dalam melakukan proses produksi.....	65
26. Rata-rata curahan waktu ibu rumah tangga per proses produksi.....	65
27. Hasil <i>coefficients</i> analisis regresi berganda.....	69
28. Hasil anova pada regresi linear berganda.....	71
29. Hasil model summary regresi linear berganda .....	71
30. Upah produksi ibu rumah tangga berdasarkan jenis pekerjaan .....	79
31. Penerimaan ibu rumah tangga berdasarkan curahan waktu dan jenis pekerjaan .....	79
32. Sebaran penerimaan ibu rumah tangga pada UMKM makanan ringan .....	81
33. Identitas responden .....	92
34. Motivasi bekerja ibu rumah tangga pada UMKM makanan ringan .....	94
35. MSI motivasi bekerja ibu rumah tangga pada UMKM.....	96
36. Curahan waktu ibu rumah tangga pada proses produksi makanan ringan (jam/hari) .....	98
37. Faktor-faktor yang berpengaruh pada proses produksi makanan ringan .....	100
38. Hasil uji validitas dan reliabilitas variabel motivasi (dari dalam diri) .....	102
39. Hasil uji asumsi klasik (uji normalitas).....	105
40. Hasil uji asumsi klasik (uji linearitas).....	106
41. Hasil uji asumsi klasik (uji multikolinearitas).....	109
42. Hasil uji regresi linear berganda variabel X terhadap Y .....	110

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Alur proses produksi makanan ringan.....	17
2. Kerangka pikir curahan waktu ibu rumah tangga pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) makanan ringan.....	28
3. Peta wilayah Kabupaten Pesawaran.....	43
4. Peta wilayah Kecamatan Gedong Tataan.....	46
5. Hasil uji normalitas variabel X terhadap variabel Y.....	51
6. Hasil uji heteroskedastisitas variabel X terhadap variabel Y.....	53
7. Hasil uji normalitas variabel X terhadap Y pada uji asumsi klasik.....	118
8. Hasil uji normalitas histogram variabel X terhadap variabel Y pada uji asumsi klasik.....	118
9. Hasil uji heteroskedastisitas variabel X terhadap variabel Y pada uji asumsi klasik.....	119
10. Toko UMKM Mahkota Dusun 1 Desa Karang Anyar.....	119
11. Toko UMKM Berkah Askar Dusun 2 Desa Karang Anyar.....	120
12. Toko UMKM Maya Bombay Dusun 3 Desa Karang Anyar.....	120
13. Adonan makanan ringan yang akan diolah.....	121
14. Ibu rumah tangga yang sedang mengolah adonan makanan ringan.....	121
15. Makanan ringan mentah yang siap digoreng.....	122
16. Penggorengan makanan ringan oleh salah satu ibu rumah tangga.....	122
17. Makanan ringan yang sedang ditiriskan.....	123
18. Makanan ringan yang sedang diberi rasa.....	123
19. Makanan ringan yang sudah selesai diberi rasa.....	124
20. Proses wawancara dengan pekerja pada UMKM Berkah Askar.....	124
21. Proses wawancara dengan pekerja pada UMM Maya Bombay.....	125
22. Proses wawancara dengan pekerja pada UMKM Mahkota.....	125

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kekuatan pembangunan sosial ekonomi akan optimal apabila masyarakat dapat berpartisipasi penuh dalam pembangunan itu sendiri, dengan cara menggali semua kemampuan setiap lapisan masyarakat termasuk pemberdayaan kaum wanita. Pemberdayaan wanita secara simultan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan serta kualitas hidupnya, keluarga, dan masyarakat, karena dengan pemberdayaan wanita dapat meningkatkan produktivitas wanita dan akhirnya bermuara pada peningkatan pendapatan keluarga dan masyarakat (Yanfika, Amanah, Tjitropranoto, Fatchiya, dan Harijati, 2020). Setiap orang termasuk wanita mampu mengembangkan potensi dirinya sebagai manusia. Pekerja wanita yang telah berkeluarga juga merupakan sumber daya manusia yang produktif dalam pembangunan yakni dalam keluarga, masyarakat, maupun negara. Pembangunan nasional dapat dilihat dari peningkatan kesejahteraan masyarakatnya yang tercermin pada kualitas hidup keluarga yang lebih baik (Telaumbanua dan Nugraheni, 2018).

Keluarga merupakan kelompok terkecil dalam masyarakat yang terbentuk melalui ikatan perkawinan atas dua orang atau lebih dalam satu rumah tangga, yang saling berinteraksi dan mempunyai ikatan emosional serta peran masing-masing dalam mempertahankan keberlangsungan kehidupan keluarganya. Setiap anggota keluarga dapat berperan untuk mewujudkan keluarga yang sejahtera. Keluarga yang memiliki produktivitas kerja yang baik berpengaruh signifikan pada tingkat kesejahteraan keluarga, karena dapat menunjukkan peningkatan standar hidup melalui pendapatan yang diperolehnya (Telaumbanua dan Nugraheni, 2018).

Sebagian besar masyarakat di Indonesia beranggapan bahwa keluarga yang ideal adalah yang menempatkan posisi suami untuk bekerja dan istri di rumah untuk mengurus anak. Namun seiring dengan berkembangnya zaman anggapan ini tidak lagi terlalu baku, dengan kondisi ekonomi keluarga yang kurang stabil yaitu pengeluaran untuk kebutuhan keluarga yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan penghasilan suami dari bekerja. Alasan tersebut yang menjadikan istri atau ibu rumah tangga bekerja untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga, salah satunya yaitu bekerja pada sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

UMKM yang bersifat padat karya, mampu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan bagi masyarakat yang membutuhkan (Suprani dan Koiron, 2019). UMKM terbukti mampu bertahan di tengah krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1998. Menurut data Badan Pusat Statistik tahun 2016, pasca krisis ekonomi jumlah UMKM yang ada saat itu tidak berkurang, justru semakin meningkat, hingga mampu menyerap 85 juta sampai 107 juta tenaga kerja hingga tahun 2012. Pada tahun itu, jumlah pengusaha di Indonesia sebanyak 56.539.560 unit. Berdasarkan jumlah tersebut, 56.534.592 unit atau sebesar 99,99 persen adalah UMKM. Sisanya sekitar 0,01 persen atau sebesar 4.968 unit adalah usaha berskala besar. Fenomena ini menjelaskan bahwa UMKM merupakan usaha yang produktif untuk dikembangkan guna mendukung pertumbuhan ekonomi secara makro dan mikro di Indonesia dan mempengaruhi sektor-sektor lainnya agar bisa berkembang (Suci, 2017).

Kontribusi sektor UMKM dalam meningkatkan PDB Indonesia juga tidak luput dari peran perempuan baik sebagai pelaku usaha (pengusaha) maupun sebagai tenaga kerja yang mencurahkan sebagian waktunya untuk bekerja. Bidang perdagangan dan industri pengolahan seperti warung makan, toko kecil, pengolahan makanan serta industri kerajinan yang digeluti oleh perempuan pada sektor UMKM, karena usaha tersebut dapat dilakukan di sekitar rumah sehingga tidak melupakan perannya sebagai ibu rumah tangga. Meskipun awalnya UMKM yang dilakukan perempuan lebih banyak sebagai pekerjaan sampingan untuk membantu suami dan untuk menambah

pendapatan rumah tangga, tetapi bisa menjadi sumber pendapatan rumah tangga utama apabila dikerjakan dengan sungguh-sungguh (Priminingtyas, 2013).

Menurut Nessreni dan Museliza (2014), terdapat beberapa faktor ibu rumah tangga untuk melakukan peran ganda (bekerja) diantaranya suami tidak bekerja, pendapatan rumah tangga yang rendah, jumlah tanggungan rumah tangga yang cukup tinggi, mengisi waktu luang, dan ingin mencari uang sendiri. Berdasarkan hal tersebut sebagian ibu rumah tangga memutuskan untuk ikut membantu perekonomian keluarga dengan bekerja pada sektor UMKM. Keberadaan UMKM yang sangat banyak di Indonesia dan terus meningkat disetiap tahunnya, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Perkembangan data Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia tahun 2015 - 2019

No.	Jenis Usaha	Jumlah Unit Usaha				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Mikro	58.521.987	60.863.578	62.106.900	63.350.222	64,601,352
2.	Kecil	681.522	731.047	757.090	783.132	798,679
3.	Menengah	59.263	56.551	58.627	60.702	65,465

Sumber: Kementerian Koperasi dan UKM, 2019

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah unit usaha mikro dan usaha kecil terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Sementara itu jumlah unit usaha menengah mengalami penurunan pada tahun 2016 dan di tahun berikutnya terus mengalami peningkatan jumlah unit usaha. Data pada tabel tersebut memperlihatkan jumlah unit usaha mikro mendominasi dibandingkan dengan usaha kecil dan menengah. Jumlah unit usaha yang sangat banyak tersebut tentunya akan menciptakan kesempatan kerja bagi masyarakat yang memiliki tingkat kesejahteraan yang rendah. Adanya UMKM tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat untuk menambah penghasilan dan meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Keberadaan UMKM tersebar pada seluruh provinsi yang ada di Indonesia, salah satunya yakni Provinsi Lampung. Jumlah UMKM pada Provinsi Lampung tahun 2017 - 2021 menurut Provinsi Lampung Dalam Angka 2022 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah UMKM di Provinsi Lampung tahun 2017 - 2021

No	Kabupaten/Kota	2017	2018	2019	2020	2021
1	Lampung Barat	814	5347	10572	118533	118533
2	Lampung Selatan	1155	8562	8233	23854	23854
3	Lampung Tengah	1369	2424	1327	796	796
4	Lampung Timur	1375	41374	41327	511	511
5	Lampung Utara	2125	56022	11360	364	457
6	Mesuji	3185	3185	6919	354	1327
<b>7</b>	<b>Pesawaran</b>	<b>4518</b>	<b>2472</b>	<b>2040</b>	<b>701</b>	<b>701</b>
8	Pesisir Barat	5228	928	944	23	23
9	Pringsewu	5649	4691	415	179	179
10	Tanggamus	5773	7990	3144	292	292
11	Tulang Bawang	7418	14238	1221	273	1714
12	Tulang Bawang Barat	8562	1542	3084	482	482
13	Way Kanan	14.045	5832	12308	840	840
14	Bandar Lampung	40.694	6898	2245	68	201
15	Metro	56.012	7433	5220	186	186
	<b>Jumlah</b>	<b>157.922</b>	<b>168.938</b>	<b>110.359</b>	<b>147.556</b>	<b>150.096</b>

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM kabupaten/kota tahun 2018 - 2019  
Online Data Dos (ODS) Tahun 2020 - 2021

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa jumlah UMKM di Provinsi Lampung sejak tahun 2017 - 2021 mengalami peningkatan dan juga penurunan, seperti pada tahun 2019 jumlah UMKM mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Sementara itu pada tahun 2020 dan 2021 jumlah UMKM terus meningkat, padahal pada awal tahun 2020 Indonesia dilanda Pandemi Covid-19, Pandemi Covid-19 berdampak besar pada penurunan perekonomian nasional termasuk sektor UMKM. Namun, seiring menurunnya jumlah penularan Covid-19 dan berjalannya program vaksinasi menumbuhkan optimisme sektor UMKM dapat pulih pada tahun 2022.

Pemerintah sejak tahun 2020 mengeluarkan berbagai kebijakan dalam mendukung pemulihan sektor UMKM antara lain penyaluran Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) bagi sektor UMKM, program Gernas BBI, program vaksinasi, restrukturisasi kredit, dan rencana pembentukan holding BUMN ultra mikro. Hal tersebut menunjukkan bahwa UMKM dapat bertahan bahkan mengalami peningkatan saat krisis ekonomi yang terjadi akibat Covid-19 (Bahtiar, 2021).

Tabel 2 juga memperlihatkan jumlah UMKM pada setiap kabupaten atau kota yang ada di Provinsi Lampung, termasuk yang ada di Kabupaten Pesawaran. Jumlah UMKM yang ada di Kabupaten Pesawaran terus mengalami penurunan pada tahun 2017-2020. Penurunan jumlah UMKM tersebut sangat terlihat signifikan pada tahun 2020, hal ini terjadi karena tidak semua pelaku usaha dapat bertahan di tengah Pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil survei dari beberapa lembaga seperti BPS, Bappenas, dan World Bank menunjukkan bahwa pandemi ini menyebabkan banyak UMKM kesulitan untuk membayar tagihan listrik, gas, gaji karyawan, dan melunasi pinjaman. Kendala lainnya yaitu sulitnya memperoleh bahan baku, permodalan, pelanggan menurun, distribusi dan produksi terhambat (Bahtiar, 2021). Berikut merupakan jumlah UMKM pada Kabupaten Pesawaran tahun 2020.

Tabel 3. Data pelaku UMKM Kabupaten Pesawaran tahun 2020

No.	Kecamatan	Jumlah UMKM
1.	<b>Gedong Tataan</b>	<b>393</b>
2.	Tegineneng	599
3.	Negeri Katon	126
4.	Kedondong	572
5.	Way Lima	252
6.	Way Khilau	144
7.	Punduh Pedada	301
8.	Marga Punduh	841
9.	Padang Cermin	176
10.	Teluk Pandan	167
11.	Way Ratai	235
	<b>Jumlah</b>	<b>3.806</b>

Sumber : Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Pesawaran, 2022

Tabel 3 menunjukkan jumlah UMKM yang ada pada setiap kecamatan di Kabupaten Pesawaran, salah satunya yaitu Kecamatan Gedong Tataan. Jumlah UMKM pada Kecamatan Gedong Tataan mencapai 393 pada tahun 2020. Jumlah ini diperkirakan akan terus meningkat, karena pada Kecamatan Gedong Tataan terdapat salah satu desa sentra industri, yaitu Desa Karang Anyar. Menurut informasi dari sekretaris Desa Karang Anyar yang bernama Bapak Sukadi, pada tahun 2021 terdapat sebanyak 201 UMKM, dengan sebagian besar UMKM tersebut memproduksi olahan pangan berbasis komoditas pertanian. Pemanfaatan hasil pertanian menjadi produk olahan

makanan ringan tersebut memiliki nilai ekonomi yang tinggi. Keberadaan UMKM di Desa Karang Anyar tahun 2021 khususnya UMKM olahan pangan makanan ringan berbasis komoditas pertanian mencapai 160 UMKM. Perkembangan UMKM makanan ringan ini tidak terlepas dari curahan waktu yang diberikan oleh tenaga kerja, yang sebagian besar adalah wanita yang telah menikah atau ibu rumah tangga.

Keterlibatan ibu rumah tangga pada UMKM makanan ringan sebagai salah satu upaya mencari nafkah membuat waktu yang dicurahkan dalam kegiatan rumah tangga berkurang. Waktu yang dicurahkan ibu rumah tangga dalam kegiatan pencarian nafkah di UMKM mendapatkan imbalan berupa penerimaan, sehingga ibu rumah tangga dapat memberikan kontribusi untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Curahan waktu ibu rumah tangga pada UMKM makanan ringan adalah saat proses produksi berlangsung dan penerimaan yang didapatkan ibu rumah tangga adalah banyaknya produksi yang dihasilkannya selama kurun waktu yang ditentukan. Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka akan dilakukan penelitian mengenai Curahan Waktu Pekerja Ibu Rumah Tangga Pada UMKM Makanan Ringan di Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Permasalahan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar curahan waktu pekerja ibu rumah tangga pada UMKM makanan ringan di Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran?
2. Faktor-faktor apa saja yang berpengaruh pada curahan waktu pekerja ibu rumah tangga dalam proses produksi di UMKM makanan ringan Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran?
3. Seberapa besar penerimaan yang diperoleh pekerja ibu rumah tangga pada UMKM makanan ringan di Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui curahan waktu pekerja ibu rumah tangga pada UMKM makanan ringan di Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran
2. Menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh pada curahan waktu pekerja ibu rumah tangga dalam proses produksi di UMKM makanan ringan Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.
3. Mengetahui besar penerimaan yang diperoleh pekerja ibu rumah tangga pada UMKM makanan ringan di Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan berguna bagi:

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah guna membantu mengembangkan dan meningkatkan produktivitas UMKM makanan ringan di Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan.
2. Sebagai bahan pertimbangan dan bahan informasi bagi pemilik untuk mengembangkan usahanya.
3. Sebagai bahan referensi bagi penelitian lain yang akan melakukan penelitian sejenis.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS**

### **2.1 Tinjauan Pustaka**

#### **2.1.1 Curahan Waktu Kerja**

Curahan waktu kerja merupakan jumlah jam kerja yang dilakukan oleh wanita untuk bekerja, melakukan pekerjaan rumah, dan pekerjaan sampingan. Seorang wanita yang bekerja akan dihadapkan oleh berbagai macam jenis pekerjaan seperti mengelola rumah tangga, bekerja mencari nafkah untuk menambah pendapatan keluarganya dan lain sebagainya yang akan menyita waktu yang tersedia baginya. Masalah pokok yang dihadapi adalah bagaimana cara untuk mengalokasikan waktu yang tersedia dalam berbagai macam kegiatan tersebut baik dalam kegiatan mengelola rumah tangga maupun kegiatan bekerja (Eliana dan Ratina, 2007).

Jam kerja wanita dapat mempengaruhi pendapatannya. Jika waktu yang dicurahkan untuk bekerja semakin banyak, maka penghasilan yang didapatkan akan semakin tinggi. Namun, jika waktu yang dicurahkan untuk bekerja semakin sedikit, maka penghasilan yang didapatkan akan semakin rendah. Alasan khusus bagi wanita yang mengalokasikan sebagian besar waktunya untuk melakukan kegiatan kerja dalam memperoleh pendapatan menurut Mardikanto (1990) antara lain:

- a. Menambah pendapatan keluarga terutama jika pendapatan suami atau keluarganya kecil.
- b. Memiliki berbagai keunggulan (pendidikan, keterampilan, modal, relasi, dan lain-lain) sehingga lebih efisien bekerja dibandingkan jika hanya melakukan pekerjaan rumah tangga.

- c. Menunjukkan eksistensinya sebagai manusia (aktualisasi diri) bahwa wanita mampu berpartisipasi di tengah keluarga dan masyarakatnya.
- d. Memperoleh status atau kekuasaan lebih besar didalam kehidupan keluarga.

Curahan waktu kerja adalah seberapa banyak waktu yang diberikan oleh seseorang terhadap kegiatan yang dilakukannya. Terdapat dua curahan waktu yang diberikan oleh seseorang yakni curahan waktu kerja dalam kegiatan ekonomi dan curahan waktu kerja dalam kegiatan non ekonomi. Curahan waktu kerja pada kegiatan ekonomi merupakan curahan waktu yang diluahkan guna mendapatkan upah. Sementara itu curahan waktu pada kegiatan non ekonomi merupakan curahan waktu kepengurusan dalam rumah tangga (Harahap, Rosnita, dan Yulida 2015).

### **2.1.2 Wanita atau Ibu Rumah Tangga**

Kata perempuan dalam kamus bahasa Indonesia dikenal dengan wanita yaitu lawan dari laki-laki. Secara etimologi, wanita didefinisikan sebagai manusia, perempuan yang dewasa. Pemakaian istilah wanita diambil dari bahasa Sansakerta yang artinya “yang diinginkan kaum laki-laki”. Pemaknaan istilah wanita seperti ini jelas sangat memposisikan kaum wanita pada peran yang pasif dan tidak berdaya tidak memiliki peran apa-apa selain hanya sebagai “pelengkap” kaum laki-laki.

Partisipasi perempuan menyangkut peran tradisi dan transisi. Peran tradisi atau domestik mencakup peran perempuan sebagai istri, ibu dan pengelola rumah tangga. Sementara peran transisi meliputi pengertian perempuan sebagai tenaga kerja, anggota masyarakat dan manusia pembangunan. Kemandirian seorang perempuan tidak dapat terlepas dari peranannya sebagai ibu dan istri, perempuan dianggap sebagai makhluk sosial budaya yang utuh apabila telah memainkan kedua peran tersebut dengan baik (Wibowo, 2012).

Bastari (1994) dalam Gultom dan Syarief (2008) mengatakan bahwa di dalam pembangunan pertanian wanita mempunyai potensi yang tidak kecil, karena wanita dapat menyumbangkan tenaga, kemampuan, keterampilan untuk ikut meningkatkan pendapatan keluarga atau masyarakat. Keterlibatan wanita di luar rumah menandakan bahwa wanita telah berusaha merekonstruksi kehidupannya, dengan membangun identitas baru bagi dirinya, tidak hanya sebagai ibu atau istri tetapi juga sebagai pekerja dan wanita karier.

Peran wanita dilakukan sesuai dengan norma sosial dan nilai sosial budaya masyarakat. Peran wanita menurut Sudarta (2003) meliputi:

- a. Peran produktif, adalah peran yang dilakukan oleh seseorang, menyangkut pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa, baik untuk dikonsumsi maupun untuk diperdagangkan. Peran ini sering pula disebut dengan peran di sektor publik.
- b. Peran reproduktif, adalah peran yang dijalankan oleh seseorang untuk kegiatan yang berkaitan dengan pemeliharaan sumber daya manusia dan pekerjaan urusan rumah tangga, seperti mengasuh anak, memasak, mencuci pakaian dan perabotan rumah tangga, menyetrika, membersihkan rumah dan sebagainya. Peran reproduktif ini disebut juga peran di sektor domestik.
- c. Peran sosial, adalah peran yang dilaksanakan oleh seseorang untuk berpartisipasi di dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, seperti gotong royong dalam menyelesaikan beragam pekerjaan yang menyangkut kepentingan bersama.

Menurut (Rozalinda, 2013), motif tingginya keterlibatan perempuan untuk bekerja adalah :

- a. Kebutuhan Finansial

Kondisi ekonomi keluarga seringkali memaksa perempuan untuk ikut bekerja untuk menambah penghasilan keluarga. Kebutuhan rumah tangga yang begitu besar dan mendesak, membuat suami dan istri harus bekerja untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.

b. **Kebutuhan Sosial-Relasional**

Perempuan memilih untuk bekerja karena mempunyai kebutuhan sosial relasional yang tinggi. Tempat kerja mereka sangat mencukupi kebutuhan mereka tersebut, dalam diri mereka tersimpan suatu kebutuhan akan penerimaan sosial, akan adanya identitas sosial yang diperoleh melalui komunitas kerja. Bergaul dengan rekan kerja menjadi agenda yang lebih menyenangkan dari pada tinggal di rumah.

c. **Kebutuhan Aktualisasi Diri**

Bekerja adalah salah satu jalan yang dapat digunakan oleh manusia dalam menemukan makna hidupnya dengan berkarya, berkreasi, mencipta, mengekspresikan diri, mengembangkan diri membagikan ilmu dan pengalaman menemukan sesuatu, menghasilkan sesuatu serta mendapatkan penghargaan penerimaan prestasi adalah bagian dari proses penemuan dan pencapaian pemenuhan diri melalui profesi ataupun karier.

### **2.1.3 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)**

#### **1. Pengertian UMKM**

Usaha Mikro Kecil Menengah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2008. Pasal 1 Undang-Undang tersebut menyatakan bahwa Usaha Mikro merupakan usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang mempunyai kriteria usaha mikro sebagaimana yang telah diatur dalam UU tersebut. Usaha kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang dapat berdiri sendiri. Usaha kecil dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau bukan anak cabang yang dikuasai, dimiliki atau menjadi bagian secara langsung maupun tidak langsung dan telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dalam UU tersebut. Kriteria yang digunakan untuk mendefinisikan UMKM tercantum dalam pasal 6 yaitu nilai kekayaan bersih tanpa tanah dan

bangunan tempat usaha dan hasil penjualan tahunan, dengan kriteria sebagai berikut:

a. Usaha Mikro

Usaha mikro adalah usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha milik perorangan serta memenuhi kriteria yang telah diatur dalam UU ini (UU UMKM No 20 Tahun 2008). Unit usaha dengan paling banyak memiliki aset Rp 50 juta tidak termasuk tanah, bangunan tempat usaha dan hasil penjualan tahunan paling sedikit Rp 300 juta.

b. Usaha Kecil

Usaha kecil merupakan usaha produktif yang dapat berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang per orang atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dikuasai, dimiliki maupun bagian secara langsung atau tidak langsung yang telah memenuhi kriteria yang telah diatur dalam UU UMKM No 20 Tahun 2008 dengan nilai aset lebih dari Rp 50 juta sampai dengan paling banyak Rp 500 juta tidak termasuk tanah, bangunan tempat usaha dan hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300 juta.

c. Usaha Menengah

Usaha menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang dapat berdiri sendiri oleh orang perorangan atau badan usaha yang dikuasai, dimiliki maupun menjadi bagian secara langsung dan tidak langsung dan bukan merupakan anak dari perusahaan maupun bukan anak cabang dengan kriteria sesuai UU UMKM No 20 Tahun 2008 perusahaan yang memiliki nilai kekayaan bersih lebih dari Rp 500 juta hingga maksimum Rp 1 milyar dan hasil penjualan tahunan di atas Rp 2,5 milyar hingga paling banyak Rp 50 milyar.

Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sangat penting dan strategis dalam mengantisipasi perekonomian ke depan terutama dalam memperkuat struktur perekonomian nasional.

Adanya krisis perekonomian nasional akan sangat mempengaruhi stabilitas nasional, ekonomi dan politik yang imbasnya berdampak pada kegiatan-kegiatan usaha besar yang semakin terpuruk, sementara UMKM serta koperasi relatif masih dapat mempertahankan kegiatan usahanya. Secara umum, tujuan atau sasaran yang ingin dicapai adalah terwujudnya Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang tangguh dan mandiri yang memiliki daya saing tinggi dan berperan utama dalam produksi dan distribusi kebutuhan pokok, bahan baku, serta dalam permodalan untuk menghadapi persaingan bebas (Supriyanto, 2006).

## **2. Tujuan UMKM**

Tujuan Usaha Mikro Kecil Menengah adalah menumbuhkembangkan usaha dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. UMKM juga bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan dan keahlian diri sehingga dapat menjadi sebuah karya. Menurut pasal 2 dan 3 Undang-Undang No 20 Tahun 2008 Usaha Mikro Kecil Menengah memiliki asas yaitu kekeluargaan, demokrasi ekonomi, kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, keseimbangan kemajuan, dan kesatuan ekonomi nasional. Usaha mikro memiliki peranan penting dalam pembangunan perekonomian negara khususnya dalam peningkatan ekonomi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat pada masa yang akan datang.

Terdapat tiga alasan utama pemerintah harus mengembangkan usaha kecil, alasan pertama adalah usaha kecil pada umumnya memiliki kinerja yang lebih baik dalam hal menghasilkan tenaga kerja yang produktif. Alasan kedua yaitu karena pada usaha kecil terjadi peningkatan produktivitas melalui perubahan teknologi dan investasi. Alasan ketiga yaitu karena pada usaha kecil memiliki

keunggulan dibandingkan pada usaha besar dalam hal fleksibilitas. Tidak dapat dipungkiri bahwa Usaha Kecil Mikro Menengah memegang peranan penting dalam memajukan perekonomian negara. Hal ini dapat dilihat sejak tahun 1996 sejak diterpa krisis finansial, Usaha Kecil Mikro Menengah masih dapat bertahan. Secara perlahan-lahan usaha ini bangkit dari segala keterpurukan dan bermanfaat bagi masyarakat maupun negara (Ling, 2013).

### 3. Klasifikasi UMKM

Dalam perspektif perkembangannya, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Selain itu kelompok ini terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan krisis ekonomi. Maka sudah menjadi keharusan penguatan kelompok Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang melibatkan banyak kelompok. Berikut ini adalah klasifikasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM):

- 1) *Livelihood Activities*, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum biasa disebut sektor informal. Contohnya pedagang kaki lima.
- 2) *Micro Enterprise*, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.
- 3) *Small Dynamic Enterprise*, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
- 4) *Fast Moving Enterprise*, merupakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi usaha besar (Azzahra dan Wibawa, 2021).

#### **4. Peranan UMKM**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara sedang berkembang (NSB), tetapi juga di negara-negara maju (NM). Di negara maju, UMKM sangat penting, tidak hanya kelompok usaha tersebut menyerap paling banyak tenaga kerja dibandingkan usaha besar, seperti halnya di negara sedang berkembang, tetapi juga kontribusinya terhadap pembentukan atau pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) paling besar. Berikut beberapa peran penting Usaha Mikro Kecil Menengah :

1. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berperan memberikan pelayanan ekonomi dan mendorong pertumbuhan ekonomi keluarga
2. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) berperan menciptakan unit kerja baru dengan menggunakan tenaga kerja baru sehingga dapat mengurangi pengangguran
3. Perkembangan UMKM di Indonesia diharapkan mampu memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap berbagai masalah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Azzahra dan Wibawa, 2021).

##### **2.1.4 Makanan Ringan**

Makanan ringan merupakan pangan yang dikonsumsi di antara waktu makan biasa, seperti sebelum atau setelah sarapan, makan siang maupun makan malam. Makanan ini disebut ringan karena tidak mengenyangkan dan mudah dibawa ke mana pun. Negara Indonesia memiliki jenis makanan ringan yang beragam seperti kue basah dan kue kering dengan rasa manis dan gurih. Beberapa jenis makanan ringan terbuat dari tepung pati-patian seperti sereal dan umbi-umbian dengan mencampurkan bahan lainnya melalui proses

pembentukan, pemotongan, penjemuran, lalu digoreng atau dipanggang.

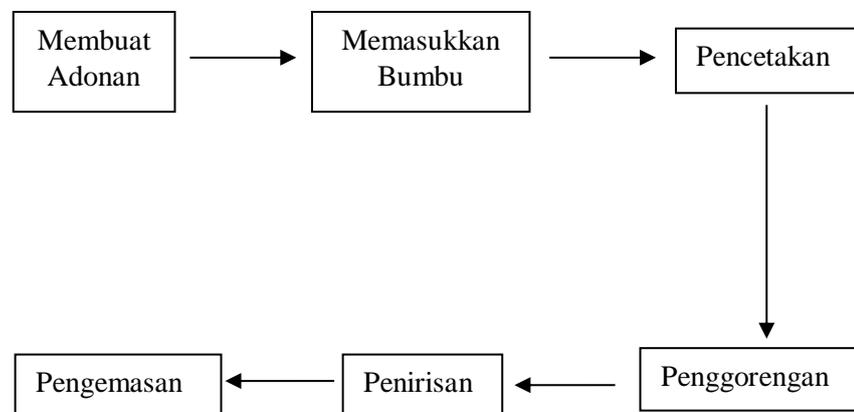
Pada negara Indonesia peluang pengembangan Industri Kecil dan Menengah (IKM) makanan ringan yang terbuka luas, dikarenakan adanya faktor pendukung yang kuat seperti : (1) besarnya jumlah penduduk yang menjadi pasar produk industri makanan, (2) tingkat pendapatan masyarakat yang semakin meningkat yang mendorong permintaan akan produk makanan olahan, (3) sebagian besar bahan baku produksi cukup tersedia di dalam negeri, (4) cukup tersedianya tenaga kerja dengan upah yang relatif rendah, dan (5) kapasitas produksi beberapa usaha industri makanan yang masih dapat ditingkatkan (Gemina, Silaningsih, dan Yuningsih, 2016).

Menurut Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No113/MIND/PER/10/2009 Tahun 2009, IKM makanan ringan adalah makanan hasil olahan industri yang bukan merupakan makanan pokok tetapi sebagai makanan selingan seperti aneka kerupuk (udang, ikan, bawang), aneka keripik (kacang, ikan, pisang, nangka, singkong, kentang, dan sebagainya), aneka kipang (kacang, jagung, ketan, dan sebagainya), serta makanan ringan lainnya seperti chiki. Makanan ringan merupakan camilan, atau kudapan (*snack*) adalah istilah bagi makanan yang bukan merupakan menu utama (makan pagi, makan siang atau makan malam). Makanan yang dianggap makanan ringan adalah sesuatu yang dimaksudkan untuk menghilangkan rasa lapar seseorang sementara waktu, memberi sedikit pasokan tenaga ke tubuh, atau sesuatu yang dimakan untuk dinikmati rasanya (Gemina, Silaningsih, dan Yuningsih, 2016).

#### 1. Proses Produksi Makanan Ringan

Proses merupakan suatu metode, cara, ataupun teknik yang digunakan untuk pelaksanaan atau penyelenggaraan dari suatu hal tertentu. Sementara itu produksi adalah kegiatan yang dilakukan

untuk melihat serta mengetahui penambahan manfaat, bentuk, tempat dan waktu atas faktor-faktor produksi yang bermanfaat bagi pemenuhan konsumen. Jadi, proses produksi merupakan suatu metode, cara, dan teknik bagaimana penambahan manfaat, bentuk, waktu, dan tempat atas faktor-faktor produksi yang bermanfaat bagi pemenuhan kebutuhan konsumen (Almaraghi, 2022). Alur proses produksi salah satu makanan ringan digambarkan secara sederhana seperti pada Gambar 1 (Nasrudin, Munandar, dan Nurwathi, 2018).



Gambar 1. Proses produksi makanan ringan

Kelancaran proses produksi merupakan salah satu tujuan yang sangat diharapkan perusahaan terutama pada perusahaan yang melakukan kegiatan produksi (Almaraghi, 2022). Proses produksi dapat dikatakan lancar apabila dalam pelaksanaannya tidak mengalami hambatan dalam memproduksi, sehingga dapat menghasilkan produk-produk yang sesuai dengan standar perusahaan. Indikator proses produksi tersebut mencakup:

1. Penyusunan rencana produksi dan operasi, kegiatan pengoperasian sistem produksi dan operasi harus dimulai dengan penyusunan produksi dan operasi. Dalam rencana produksi dan operasi tercakup penetapan target produksi, *schedulling*, *routing*, *dispatching*, dan *follow-up*. Perencanaan

kegiatan produksi dan operasi merupakan kegiatan awal dalam pengoperasian sistem produksi dan operasi.

2. Perencanaan dan pengendalian persediaan dan pengadaan, kelancaran kegiatan produksi dan operasi sangat ditentukan oleh kelancaran tersedianya bahan atau masukan yang dibutuhkan bagi produksi dan operasi tersebut. Kelancaran tersedianya bahan atau masukan bagi produksi dan operasi ditentukan oleh baik tidaknya pengadaan bahan serta rencana dan pengendalian persediaan yang dilakukan.
3. Pemeliharaan atau perawatan (*maintenance*), mesin yang digunakan dalam proses produksi dan operasi harus selalu terjamin tetap tersedia untuk dapat digunakan, sehingga dibutuhkan adanya kegiatan pemeliharaan atau perawatan.
4. Pengendalian mutu, terjaminnya hasil atau keluaran dari proses produksi dan operasi menentukan keberhasilan dari pengoperasian sistem produksi dan operasi. Dalam rangka ini maka perlu dipelajari kegiatan pengendalian mutu yang harus dilakukan agar keluaran dapat terjamin mutunya.
5. Manajemen tenaga kerja, pelaksanaan pengoperasian sistem produksi dan operasi ditentukan oleh kemampuan dan keterampilan para tenaga kerja atau sumber daya manusia.

Almaraghi (2022) mengungkapkan bahwa kualitas produk adalah salah satu faktor yang paling diandalkan oleh seorang pengusaha dalam memasarkan suatu produk. Oleh karena itu, memperbaiki kualitas produk ataupun jasa merupakan tantangan yang penting bagi perusahaan dalam bersaing di pasar global. Perbaikan kualitas produk akan mengurangi biaya dan meningkatkan keunggulan bersaing, bahkan lebih jauh lagi, kualitas produk yang tinggi menciptakan keunggulan bersaing yang bertahan lama.

## 2. Jenis-Jenis Proses Produksi

Proses produksi dapat dibedakan menjadi 2, yaitu :

1. Proses produksi yang terus-menerus (*continuous processes*), merupakan proses produksi yang memproduksi kumpulan-kumpulan produk dalam jumlah besar dengan mengikuti serangkaian operasi yang sama dengan kumpulan produk sebelumnya yang sejenis dalam jangka waktu yang panjang.
2. Proses produksi yang terputus-putus (*intermittent processes*), merupakan proses produksi yang memproses produk yang variasinya berganti-ganti dalam jangka waktu yang pendek dengan menggunakan mesin dan peralatan yang tepat guna (Almaraghi, 2022).

### 2.1.5 Teori Penerimaan

Penerimaan merupakan keseluruhan dari hasil penjualan yang diterima oleh pemilik usaha dari hasil produksinya selama periode tertentu. Penerimaan merupakan hasil penerimaan produsen atau pengusaha berupa uang yang dapat diperoleh dari hasil penjualan barang yang telah diproduksi (Rahardja, 1994). Penerimaan adalah sejumlah uang yang diterima dari hasil penjualan produksinya kepada pedagang atau langsung kepada konsumen (Sukirno, 2004). Konsep penerimaan sebagai berikut, penerimaan total (TR) yaitu penerimaan seluruh produsen dari hasil penjualan barangnya (Rahardja, 1994).

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

TR : Total penerimaan  
 P : Harga  
 Q : Jumlah produksi

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa penerimaan tidak lain adalah hasil yang diterima melalui proses produksi dan dinilai dengan uang sebagai hasil penjualan dari barang dan jasa yang dihasilkan.

### **2.1.6 Faktor-Faktor yang Berpengaruh Pada Curahan Waktu Ibu Rumah Tangga**

Berdasarkan hasil penelitian Noviana dan Hutajulu (2021) mengenai kontribusi pekerja wanita terhadap pendapatan keluarga terdapat beberapa variabel yang digunakan antara lain yaitu tingkat pendidikan formal dan umur. Kemudian hasil penelitian Abdurrokhim (2021) mengenai peranan wanita dalam agroindustri ikan asin antara lain yaitu pengalaman bekerja, jumlah anggota keluarga, dan motivasi bekerja.

#### **1. Pendidikan Formal**

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan yang dilakukan harus secara sadar agar dapat mengembangkan potensi mereka dengan baik.

Sekolah atau pendidikan formal adalah salah satu sarana atau media dari proses pembudayaan media lainnya (keluarga dan institusi lainnya yang ada dalam masyarakat). Dalam konteks inilah pendidikan disebut sebagai proses untuk memanusiakan manusia. Pendidikan adalah upaya menanamkan sikap dan keterampilan pada anggota masyarakat agar mereka kelak mampu memainkan peranan sesuai dengan kedudukan dan peran sosial

masing-masing dalam masyarakat. Secara tidak langsung pola ini menjadi proses melestarikan suatu kebudayaan (Juanda, 2010).

## 2. Umur

Umur adalah usia responden dari awal kelahiran sampai pada saat penelitian dilaksanakan. Umur responden dinyatakan dalam satuan tahun (Gultom dan Syarief, 2008). Dengan terpantaunya umur yang kita miliki maka kita dapat mengetahui sampai mana batasan rutinitas yang dapat kita lakukan. Hal ini dikarenakan apabila umur yang kita miliki cenderung besar maka, rutinitas yang kita lakukan cenderung lebih kecil dan begitu pula sebaliknya. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2013, berdasarkan komposisi penduduk, usia penduduk dikelompokkan menjadi 3 yaitu:

- a) Usia  $\leq 14$  tahun : Usia muda atau usia belum produktif
- b) Usia 15 — 64 tahun : Usia dewasa atau usia produktif
- c) Usia  $\geq 65$  tahun : Usia tua atau usia tidak produktif.

## 3. Pengalaman Bekerja

Pengalaman bekerja merupakan lamanya seseorang bekerja dalam kurun waktu tertentu sebagai pekerja pada suatu usaha. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengalaman bekerja merupakan lamanya waktu dalam tahun yang digunakan untuk seseorang bekerja. Semakin lama seseorang bekerja maka semakin banyak pengalaman yang didapatkannya.

## 4. Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah anggota keluarga adalah jumlah orang atau anggota yang menjadi tanggungan dalam keluarga. Tanggungan keluarga menjadi alasan besar wanita memutuskan untuk bekerja guna memperoleh pendapatan. Jumlah anggota keluarga menentukan jumlah kebutuhan keluarga. Semakin banyak anggota keluarga,

maka semakin banyak pula jumlah kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi, begitu sebaliknya (Puspitawati, 2009). Jumlah tanggungan keluarga mempengaruhi pendapatan per kapita. Makin banyak tanggungan suatu keluarga makin besar biaya yang harus dikeluarkan, makin sedikit tanggungan keluarga makin sedikit juga biaya yang dikeluarkan. Tanggungan keluarga merupakan salah satu alasan utama bagi para ibu rumah tangga turut serta dalam membantu suami untuk memutuskan diri untuk bekerja untuk memperoleh penghasilan (Fatmawati, Nooyo, dan Gani, 2020).

#### 5. Motivasi Bekerja

Menurut Greenberg dan Baron (2003) dalam Patriana (2007), motivasi bekerja adalah seperangkat proses yang membangkitkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku manusia untuk mencapai suatu tujuan. Sementara itu menurut As'ad (1998) dalam Patriana (2007), motivasi bekerja diartikan sebagai keadaan membangkitkan motif, mengembangkan daya gerak, atau menggerakkan seseorang atau diri sendiri untuk berbuat sesuatu dalam rangka mencapai suatu kepuasan atau suatu tujuan.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu diperlukan sebagai bahan referensi bagi penulis untuk menjadi pembanding antara penelitian yang dilakukan dengan penelitian sebelumnya. Hasil setiap penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tentunya memiliki perbedaan satu dengan yang lainnya, hal inilah yang dapat peneliti lihat dan gunakan sebagai sumber inspirasi guna melanjutkan penelitian yang lebih baik dan terarah. Pada bagaian ini peneliti mencamtumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan judul yang penulis kaji disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Penelitian terdahulu

No.	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Yusoh, W (2020)	Analisis Partisipasi Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Pasar Palas, Pattani Selatan Thailand	Tingkat partisipasi perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Pasar Palas, Hal ini dibuktikan dari besarnya kontribusi pendapatan yang disumbangkan pedagang perempuan terhadap pendapatan keluarga dan banyaknya jumlah alokasi waktu yang disediakan oleh pedagang perempuan di Pasar
2.	Suyadi, Syahdanur, dan Suryani (2018)	Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis-Riau	Umumnya modal pelaku UMKM di kabupaten Bengkalis adalah modal sendiri. Kendala utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM di kabupaten Bengkalis adalah keterbatasan pengetahuan bisnis dan manajemen yang dimiliki dan kelemahan dalam pembukuan. Penguasaan teknologi merupakan kendala yang juga banyak dikeluhkan pelaku usaha
3.	Ridho, M (2018)	Kontribusi Ibu Rumah Tangga Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga Melalui Agroindustri Kerupuk Opak ( Studi Kasus : Desa Kuta Pinang Kampung Baru Kecamatan Tebing Syahbandar Kabupaten Serdang Bedagai )	Besarnya curahan waktu kerja Ibu Rumah Tangga pada industri kerupuk opak dalam skala rumah tangga di Desa Kampung Baru Kecamatan Tebing Syahbandar Kabupaten Serdang Bedagai, pada kegiatan ekonomi pengusaha maupun tenaga kerja pembuatan kerupuk opak adalah rata-rata sebesar 225,7 jam/bulan.
4.	Simatupang, Nawawi dan Syahbudi (2021)	Peran Home Industri Emping Melinjo Dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus: Desa Purbaganda Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun)	Peran Home industry emping melinjo sangat berpengaruh bagi ibu rumah tangga yang bekerja. Perubahan ekonomi para ibu rumah tangga yang sebelumnya tidak berpenghasilan dan pendapatan hanya bersumber dari kepala keluarga kini telah berubah, Ibu Rumah Tangga ikut produktif dalam bekerja sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga.
5.	Syafira Hafni (2019)	Peranan Ibu Rumah Tangga Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus : Pengrajin Atap Rumbia (Metroxylon Sagu Rottb) di Desa Pulau Tagor Baru Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang)	Peranan yang dilakukan oleh Ibu Rumah Tangga dalam proses pembuatan atap rumbia ini yaitu pada tahapan kegiatan pemilihan daun, pembelahan bambu, pembelahan bamban dan penganyaman dengan curahan waktu kerja Ibu Rumah Tangga pengrajin atap rumbia di Desa Pulau Tagor Baru

Tabel 4. Lanjutan

No.	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
6.	Nurhaliza, Hasnita, dan Amanatillah (2020)	Analisis Kontribusi Petani Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Ditinjau Dari Perpektif Ekonomi Islam (Desa Lamkuyet Kecamatan Darul Kamal Kabupaten Aceh Besar)	Petani perempuan yang bekerja sangat membantu kondisi perekonomian keluarga. Petani perempuan di Desa Lamkuyet bekerja sebagai petani untuk membantu perekonomian keluarga demi mencapai kemaslahatan.
7.	Reza, A.R (2019)	Curahan Waktu Dan Kontribusi Pekerja Ibu Rumah Tangga Terhadap Pendapatan Keluarga Pada Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi (Studi Kasus: Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi Desa Tuntungan Ii Kecamatan Pancur Batu Medan)	Besarnya curahan waktu pekerja Ibu Rumah Tangga pada usaha keripik ubi kreasi lutvi di Desa Tuntungan II, pada kegiatan ekonomi dalam melakukan proses pengolahan keripik ubi adalah rata-rata sebesar 7,85 jam/hari atau 193,46 jam/bulan, setara dengan 24,69 hari kerja.
8.	Nur, Hasan, dan Rasyid (2019)	Kontribusi Tenaga Kerja Ibu Rumah Tangga Pada Pengolahan Buah Kemiri Terhadap Pendapatan Rumah tangga (Studi Kasus Rumahtangga di Desa Kamiri, Kecamatan Balusu, Kabupaten Barru)	Pendapatan tenaga kerja Ibu Rumah Tangga dari hasil produksi kemiri sebanyak Rp.38.950.000/tahun dengan rata-rata penerimaan Rp.811.458/tahun. UMR Kab. Barru yaitu Rp. 2.100.000 hal ini menyatakan pendapatan tenaga kerja kemiri rendah atau di bawah UMR dan hipotesis ketiga diterima. Kontribusi tenaga kerja yaitu 8,02% kategori rendah.
9.	Lestari, D (2019)	Pengaruh Modal, Jumlah Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Makanan Ringan Di Kabupaten Tulungagung	Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Usaha UMKM makanan ringan di Kabupaten Tulungagung. Hal ini dikarenakan modal, merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting pada UMKM makanan ringan. Jumlah tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM makanan ringan di Kabupaten Tulungagung.
10.	Hassanatanajjah (2020)	Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Mekar Jaya Kecamatan Bayung Lencir	Alasan perempuan di Desa Mekar Jaya Kecamatan Bayung Lencir yang telah berkeluarga dan bekerja adalah karena tuntutan kebutuhan ekonomi keluarga. Karena sebagian besar suami mereka hanya bekerja di sektor swasta, jumlah penghasilan suami pun masih belum mencukupi untuk pemenuhan kebutuhan hidup keluarga.

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Keterlibatan wanita atau ibu rumah tangga memiliki peran penting dalam mewujudkan pembangunan yang berkeadilan. Ibu rumah tangga memiliki kewajiban, kesempatan, dan hak yang sama dengan pria atau suami untuk turut serta dalam berbagai kegiatan pembangunan. Potensi yang dimiliki oleh ibu rumah tangga tidak kecil, karena ibu rumah tangga dapat menyumbang keterampilan, tenaga, serta kemampuannya untuk ikut serta meningkatkan pendapatan keluarga.

Ibu rumah tangga yang terlibat menandakan bahwa mereka berupaya untuk merekonstruksikan kehidupannya dengan membuat identitas baru bagi dirinya, tidak hanya sebagai ibu rumah tangga atau istri namun juga sebagai pekerja. Berbagai hambatan dan kesulitan pastinya dirasakan oleh mereka yang memutuskan untuk ikut berpartisipasi dalam bekerja. Pembagian peran dalam sebuah keluarga berdasarkan jenis kelamin dan alokasi ekonomi menunjukkan adanya peran serta waktu yang lebih besar pada ibu rumah tangga dibandingkan dengan pria atau suami. Seperti dalam pekerjaan rumah tangga yaitu memasak dan mencuci pakaian serta pada pria yaitu pekerjaan yang lebih produktif atau mencari nafkah.

Curahan waktu wanita atau ibu rumah tangga terbagi menjadi dua, yaitu curahan waktu dalam kegiatan ekonomi dan curahan waktu dalam kegiatan non ekonomi. Curahan waktu dalam kegiatan ekonomi meliputi upaya untuk dapat menghasilkan penerimaan yang dapat digunakan untuk keluarga, salah satunya penerimaan sebagai pekerja pada UMKM. Kemudian, curahan waktu dalam kegiatan non ekonomi yaitu mengurus rumah tangga dan kegiatan sosial dalam bermasyarakat yang menyangkut kepentingan bersama.

Keterlibatan ibu rumah tangga dalam membantu perekonomian keluarga bukanlah hal baru. Para ibu rumah tangga bekerja untuk menambah penghasilan sebagai upaya guna hidup yang berkecukupan. Semakin luasnya kesempatan bagi ibu rumah tangga untuk bekerja dan semakin bertambah banyak secara kuantitatif menjadi faktor ibu rumah tangga masuk ke pasar

kerja. Ibu rumah tangga memberikan sumbangan yang cukup besar untuk kelangsungan perekonomian serta kesejahteraan keluarganya.

Berdasarkan hal di atas penulis tertarik meneliti curahan waktu ibu rumah tangga, dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat sejauh mana curahan waktu ibu rumah tangga dan faktor-faktor yang berpengaruh dengan curahan waktu ibu rumah tangga sebagai tenaga kerja dalam proses produksi pada UMKM makanan ringan di Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

Pada penelitian ini akan dilihat curahan waktu ibu rumah tangga pada UMKM makanan ringan (Y) yang meliputi waktu dalam proses produksi. Penelitian ini juga melihat faktor-faktor yang berpengaruh dengan curahan waktu ibu rumah tangga dalam proses produksi (X) yang meliputi tingkat pendidikan, umur responden, pengalaman bekerja, jumlah anggota keluarga, dan motivasi bekerja Abdurrokhim (2021). Banyak ibu rumah tangga yang terlibat di sektor ekonomi dan memaksimalkan penerimaannya sebagai ibu rumah tangga, salah satunya seperti ibu rumah tangga yang bekerja sebagai buruh harian pada sebuah UMKM.

Tingkat pendidikan ( $X_1$ ), Nurkholis (2013) mendefinisikan pendidikan secara umum yaitu suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat. Hal tersebut sangat berhubungan erat dengan curahan waktu ibu rumah tangga pada UMKM makanan ringan dalam menyumbang pendapatan rumah tangga. Tingkat pendidikan formal akan mempengaruhi sikap dan tindakan serta pola pikir ibu rumah tangga.

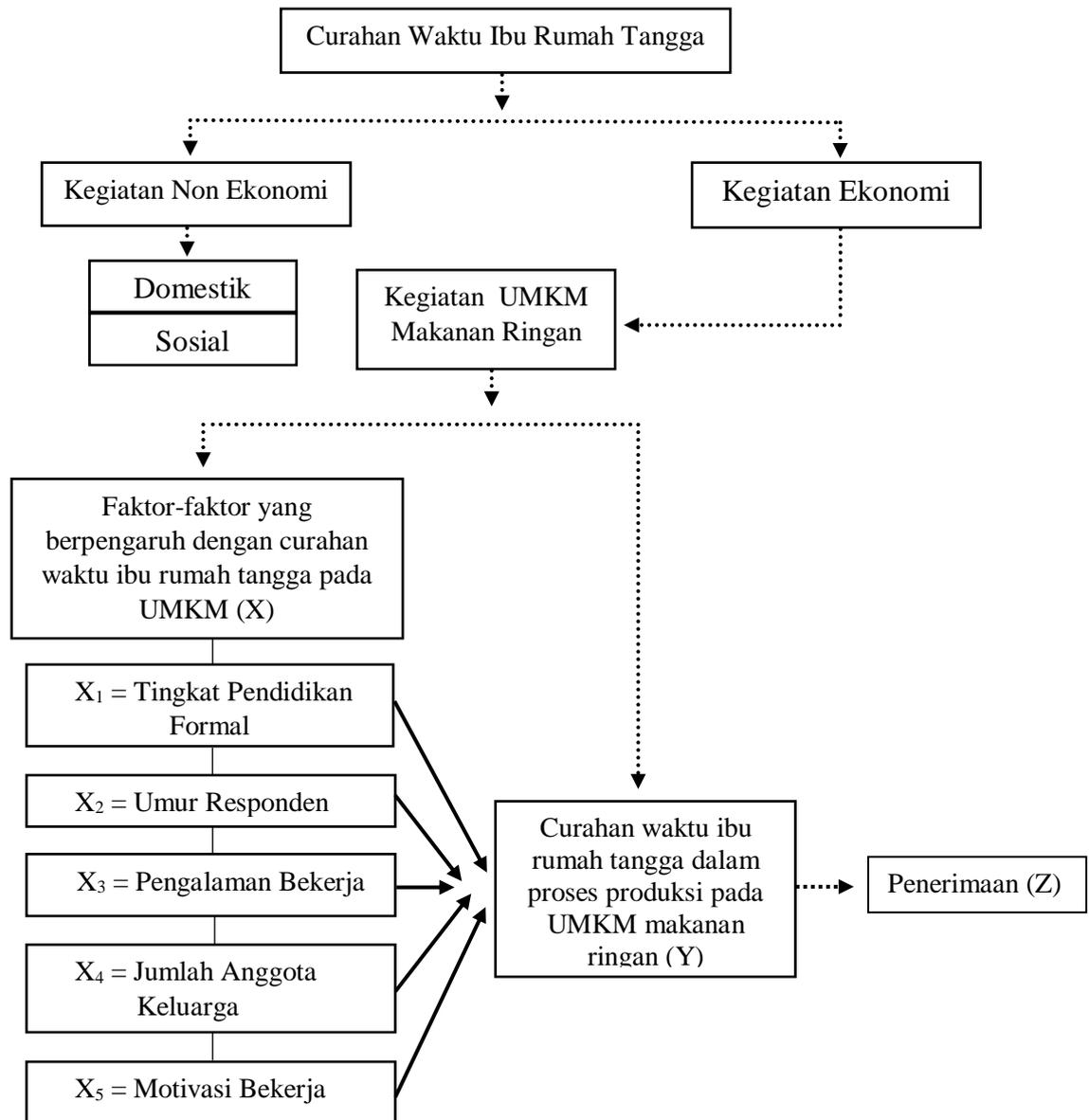
Umur responden ( $X_2$ ), umur merupakan salah satu indikator produktif atau tidaknya pengusaha dalam mengelola usahanya. Menurut Simanjuntak (2001), usia produktif berkisar antara usia 15 — 54 tahun. Berdasarkan klasifikasi tersebut dapat dilihat bahwa umur mempengaruhi curahan waktu ibu rumah tangga dalam memperoleh pendapatan rumah tangga, dengan

memperhatikan umur produktif ibu rumah tangga yang lebih muda cenderung memiliki kemauan dan tenaga yang produktif untuk ikut serta dalam sebuah pekerjaan.

Pengalaman bekerja ( $X_3$ ), semakin lama seseorang bekerja maka akan semakin berpengalaman orang tersebut sehingga kecakapan kerjanya semakin baik. Lama bekerja adalah banyaknya tahun yang dilewati responden untuk bekerja pada UMKM makanan ringan (Ranupendoyo, 2005). Semakin lama waktu yang telah dilalui responden dalam kegiatan pada UMKM maka semakin banyak pengalaman yang didapatnya. Ukuran yang digunakan adalah satuan tahun.

Jumlah anggota keluarga ( $X_4$ ), tanggungan keluarga merupakan salah satu alasan utama bagi para ibu rumah tangga rumah tangga turut serta membantu suami untuk mencari nafkah dan memutuskan diri bekerja untuk memperoleh penghasilan. Semakin banyak responden mempunyai anak dan tanggungan, maka waktu yang disediakan responden untuk bekerja semakin efektif. Efektivitas waktu ini adalah berguna untuk meningkatkan penghasilan responden sendiri (Situngkir, 2007). Dengan demikian, semakin banyak jumlah tanggungan keluarga maka semakin besar pula pendapatan yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan keluarga yang ditanggung.

Motivasi bekerja ( $X_5$ ), menurut Nessreni dan Museliza (2004) motivasi adalah suatu kekuatan potensial yang ada di dalam diri seorang manusia, yang dapat dikembangkannya sendiri atau dikembangkan oleh sejumlah kekuatan luar yang pada intinya berkisar sekitar imbalan moneter dan imbalan non moneter, yang dapat mempengaruhi hasil kinerjanya secara positif atau secara negatif, tergantung pada situasi dan kondisi yang dihadapi orang yang bersangkutan. Dengan demikian, adanya motivasi atau dorongan tersebut akan memperkuat adanya keinginan berkontribusi terhadap pendapatan keluarga. Kerangka pemikiran curahan waktu ibu rumah tangga melalui kegiatan pada UMKM makanan ringan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat dilihat pada Gambar 2.



Keterangan :

- ▶ = diuji secara statistik  
 .....▶ = tidak diuji

Gambar 2. Kerangka pikir curahan waktu ibu rumah tangga pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) makanan ringan

## **2.4 Hipotesis**

Berdasarkan uraian dan kerangka pemikiran di atas, maka akan dirumuskan teori sebagai berikut:

Diduga terdapat pengaruh antara tingkat pendidikan, umur, pengalaman bekerja, jumlah anggota keluarga, dan motivasi ibu rumah tangga terhadap curahan waktu ibu rumah tangga dalam proses produksi pada UMKM makanan ringan di Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Konsep dasar dan batasan operasional adalah batasan-batasan atau definisi dari variabel yang menjadi objek dari suatu penelitian sehingga dapat dianalisis dan diperoleh data berkenaan dengan penelitian. Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasi kegiatan, atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut. Kegunaan definisi operasional dalam penelitian adalah untuk memberi batasan dan pengertian yang jelas tentang variabel sehingga tidak terjadi kesalahan mengenai data yang akan dikumpulkan dan menghindari kesesatan alat pengumpulan data.

Variabel (X) yang mencakup faktor-faktor yang berpengaruh dengan curahan waktu ibu rumah tangga dalam proses produksi di UMKM. Variabel (Y) yang mencakup curahan waktu ibu rumah tangga dalam proses produksi pada UMKM makanan ringan. Variabel (Z) yang mencakup penerimaan ibu rumah tangga dalam UMKM makanan ringan. Penjelasan dari konsep dasar dan definisi operasional dalam penelitian ini antara lain :

##### 1) Variabel X

Tingkat pendidikan ( $X_1$ ) adalah jalur formal yang terstruktur dan berjenjang yang pernah responden lalui. Indikator pengukuran berdasarkan tingkatan jenjang pendidikan, antara lain SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK, dan Perguruan Tinggi serta diklasifikasikan menjadi pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Umur ( $X_2$ ) adalah usia responden pada saat penelitian dilaksanakan diukur dalam satuan tahun dan diklasifikasikan menjadi belum produktif (0 - 14 tahun), produktif (15 - 64 tahun) dan tidak produktif ( $> 64$  tahun).

Pengalaman bekerja ( $X_3$ ) adalah rentang waktu ibu rumah tangga sebagai pekerja di UMKM yang diukur dalam satuan tahun dan diklasifikasikan menjadi sebentar, cukup lama, dan lama berdasarkan data lapangan.

Jumlah anggota keluarga ( $X_4$ ) adalah banyaknya anggota keluarga yang menjadi tanggungan keluarga diukur dalam satuan jiwa dan diklasifikasikan menjadi sedikit, cukup banyak, dan banyak berdasarkan data dari lapangan.

Motivasi bekerja ( $X_5$ ) adalah dorongan yang bersumber dari individu yang menggerakkan untuk bekerja diukur dalam satuan skor, diklasifikasikan menjadi rendah, sedang, dan tinggi berdasarkan data lapangan.

Batasan, pengukuran dan klasifikasi pada variabel X ini dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Batasan dan pengukuran variabel X

<b>Variabel X</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator Pengukuran</b>	<b>Klasifikasi</b>
Tingkat pendidikan ( $X_1$ )	Proses belajar formal yang pernah diikuti oleh responden	SD dan SMP SMA Peguruan Tinggi	Dasar Menengah Tinggi
Umur ( $X_2$ )	Rentang hidup responden dari awal kelahiran sampai pada saat penelitian ini dilaksanakan	Diukur dengan satuan tahun	Belum produktif (0 - 14 tahun), produktif (15 - 64 tahun) dan tidak produktif ( $>64$ tahun)
Pengalaman bekerja ( $X_3$ )	Rentang waktu yang telah dilalui responden di UMKM sampai penelitian ini dilaksanakan	Diukur dengan satuan tahun	Baru Cukup lama Lama

Tabel 5. Lanjutan

<b>Variabel X</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator Pengukuran</b>	<b>Klasifikasi</b>
Jumlah anggota keluarga (X <sub>4</sub> )	Jumlah anggota keluarga yang menjadi tanggungan keluarga	Diukur dengan jumlah jiwa	Sedikit Cukup banyak Banyak
Motivasi bekerja (X <sub>5</sub> )	Dorongan dari dalam diri dan lingkungan responden untuk bekerja pada UMKM	Diukur dengan skor	Rendah Sedang Tinggi

## 2) Variabel Y

Curahan waktu ibu rumah tangga pada UMKM makanan ringan (Y) dalam penelitian ini adalah jam saat melakukan proses produksi makanan ringan. Proses produksi pada setiap UMKM berbeda-beda, untuk UMKM makanan ringan di Desa Karang Anyar yang dilakukan oleh ibu rumah tangga meliputi membuat adonan, mengolah adonan menjadi bahan mentah makanan ringan, dan memasak hingga menjadi makanan ringan siap saji. Seluruh kegiatan produksi tersebut tentunya harus diimbangi dengan tenaga kerja yang mencukupi sehingga output yang dihasilkan dapat optimal. Setiap ibu rumah tangga memiliki pekerjaan masing-masing di UMKM yang sesuai dengan keterampilan dan kemauan yang dimiliki. Batasan, pengukuran dan klasifikasi pada variabel Y ini dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Batasan dan pengukuran variabel Y

<b>Variabel Y</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator Pengukuran</b>	<b>Klasifikasi</b>
Curahan waktu ibu rumah tangga dalam proses produksi	Kegiatan proses produksi yang dilakukan ibu rumah tangga meliputi membuat adonan, mengolah adonan menjadi bahan mentah makanan ringan, memasak makanan ringan hingga matang.	Diukur berdasarkan jumlah jam dalam satu hari saat melakukan proses produksi makanan ringan	Rendah Sedang Tinggi

### 3) Variabel Z

Pada penelitian ini, penerimaan ibu rumah tangga (*Z*) diperoleh dari banyaknya makanan ringan yang dihasilkan ibu rumah tangga dalam satu hari di UMKM. Upah kerja atau penerimaan ibu rumah tangga dihitung dengan mengalikan jumlah hasil produksi dalam satu hari dengan upah standar sesuai pekerjaannya, diukur dalam satuan rupiah (Rp).

## 3.2 Penentuan Lokasi, Waktu Penelitian dan Responden

### 3.2.1 Penentuan Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dipilih secara sengaja (*Purposive*) yaitu di Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran dengan pertimbangan Desa Karang Anyar merupakan desa yang telah ditetapkan sebagai Desa Sentra Industri Makanan Ringan sejak tahun 2017.

### 3.2.2 Penentuan Responden

Responden pada penelitian ini adalah pekerja ibu rumah tangga pada UMKM yang telah sengaja dipilih berdasarkan UMKM yang ada di Desa Karang Anyar. Desa ini memiliki 3 dusun yaitu Dusun 1 Kesugihan, Dusun 2 Mekar Sari, dan Dusun 3 Candi Wulan. Jumlah KK pada desa ini mencapai 1.026 pada awal tahun 2023. Responden yang menjadi sampel dipilih dengan menggunakan pendekatan dusun yaitu pekerja ibu rumah tangga pada UMKM yang ada pada Dusun 1, Dusun 2, dan Dusun 3 yang disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Daftar pekerja ibu rumah tangga

No.	Nama	Nama UMKM	Dusun
1	Harti	Mahkota	1
2	Napsiah	Mahkota	1
3	Sugianti	Mahkota	1
4	Puji	Mahkota	1
5	Tuti	Mahkota	1
6	Ngadini	Mahkota	1
7	Wiji	Mahkota	1

Tabel 7. Lanjutan

No.	Nama	Nama UMKM	Dusun
8	Suwarni	Berkah Askar	2
9	Rohayati	Berkah Askar	2
10	Lulu	Berkah Askar	2
11	Mariah	Berkah Askar	2
12	Aminiati	Berkah Askar	2
13	Bariasih	Berkah Askar	2
14	Maryam	Berkah Askar	2
15	Rahma	Berkah Askar	2
16	Yulianti	Berkah Askar	2
17	Umini	Berkah Askar	2
18	Siti Koyimah	Berkah Askar	2
19	Pamiati	Berkah Askar	2
20	Paerah	Maya Bombay	3
21	Siti Mutmainah 1	Maya Bombay	3
22	Rosyatun	Maya Bombay	3
23	Sisca	Maya Bombay	3
24	Nasem	Maya Bombay	3
25	Supini	Maya Bombay	3
26	Sutarti	Maya Bombay	3
27	Sumarni	Maya Bombay	3
28	Siti Mutmainah 2	Maya Bombay	3
29	Jumiem	Maya Bombay	3
30	Dewi	Maya Bombay	3
31	Yati	Maya Bombay	3

### 3.3 Jenis Metode dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Jenis Metode Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, antara lain:

##### 1) Data Primer

Data primer adalah adalah jenis data yang diperoleh secara langsung dari tenaga kerja ibu rumah tangga pada UMKM makanan ringan di Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran baik melalui wawancara, pertanyaan kuesioner dan pengamatan langsung mengenai topik penelitian yaitu curahan waktu ibu rumah tangga dalam proses produksi terhadap penerimaan pada UMKM makanan ringan.

## 2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data-data yang telah tersedia atau tercatat, digunakan untuk menunjang dan mendukung proses penelitian dalam fakta yang sebenarnya. Data sekunder juga digunakan untuk memenuhi informasi dalam proses pencocokan informasi. Data ini dapat diperoleh dari literatur-literatur terkait penelitian, seperti dokumen-dokumen, jurnal penelitian, buku-buku perpustakaan, yang berkaitan dengan curahan waktu ibu rumah tangga dan UMKM.

### 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi yaitu pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung dilapangan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian yang akan dilakukan. Observasi juga dilakukan secara umum untuk memperoleh gambaran mengenai karakteristik mengenai objek penelitian serta dokumentasi untuk memperoleh data baik dari responden maupun dari berbagai instansi yang terkait.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait untuk memperoleh berbagai informasi sehubungan dengan kebutuhan informasi penelitian. Cara pengumpulan data mengenai identitas responden, faktor yang mempengaruhi tingkat motivasi responden yakni dengan memberikan pertanyaan secara langsung kepada responden. Kemudian setelah itu dilakukan pencatatan data yang terkait dengan berbagai informasi yang telah diketahui dari wawancara responden yang telah dilakukan dan disertai dengan

berbagai data pendukung yang mengutip dari berbagai sumber informasi yang terkait serta memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan.

### 3. Kuesioner

Kuesioner yaitu alat yang digunakan dalam bentuk berbagai pertanyaan tertulis yang akan diberikan kepada responden penelitian pada saat wawancara berlangsung yang memiliki fungsi sebagai komponen utama dalam memperoleh data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kuesioner atau angket berisi pertanyaan atau pernyataan yang berkaitan dengan pengkajian yang meliputi faktor yang mempengaruhi curahan waktu serta penerimaan ibu rumah tangga, dalam penyusunan kuesioner haruslah dilakukan dengan baik dan benar dalam memberi gambaran mengenai tujuan dari penelitian.

## 3.4 Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif serta analisis regresi linear berganda. Tujuan pertama dan ketiga dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Tujuan kedua menggunakan analisis regresi linear berganda.

### 1. Tujuan Pertama dan Ketiga

Menjawab tujuan pertama dan ketiga dengan menggunakan analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2017), analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Penyajian data ini dimaksudkan untuk mengungkapkan terkait curahan waktu dan penerimaan ibu rumah tangga pada UMKM makanan ringan di Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran, ke dalam bentuk yang lebih ringkas dan sederhana yang pada akhirnya mengarah pada keperluan adanya penjelasan. Berikut merupakan rumus penerimaan :

$$TR = P . Q$$

Keterangan :

TR : Penerimaan Total (Rp)  
 P : Harga (Rp)  
 Q : Jumlah Produksi

## 2. Tujuan Kedua

Menjawab tujuan kedua menggunakan analisis data inferensial uji regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda adalah regresi linear yang digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas dengan variabel terikat. Data pada penelitian ini meliputi variabel faktor-faktor yang berpengaruh dengan curahan waktu ibu rumah tangga yaitu tingkat pendidikan ( $X_1$ ), umur responden ( $X_2$ ), pengalaman bekerja ( $X_3$ ), jumlah anggota keluarga ( $X_4$ ), dan motivasi bekerja ( $X_5$ ); curahan waktu ibu rumah tangga dalam proses produksi pada UMKM makanan ringan (Y). Persamaan regresi yang dipakai sebagai berikut (Supranto, 1987):

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Curahan waktu saat proses produksi (jam)

a = Konstanta

$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Pendidikan formal (tahun)

$X_2$  = Umur (tahun)

$X_3$  = Pengalaman bekerja (tahun)

$X_4$  = Jumlah anggota keluarga (jiwa)

$X_5$  = Motivasi bekerja

e = Error

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada level 0,20. Franks dan Huck (1986) memperbolehkan signifikansi pada level 0,20 bahkan 0,30, karena tidak semua penelitian atau eksperimen di dunia ini dikatakan baik jika tidak menggunakan signifikansi 0,05 atau bahkan 0,01. Terkadang sebuah penelitian harus melihat realitas kondisi lingkungan penelitian yang mungkin bisa saja tidak terealisasi dilevel 0,05 namun akan cocok atau lebih tepat jika menggunakan level 0,20 atau 0,30. Franks dan Huck (1986) mengatakan : “ *in those cases, the following “non*

*significant differences” (.05 level) would have been found “significant” if the 0,20 level has been the convention rather than 0,05* (dalam kasus tersebut, “perbedaan yang tidak signifikan” (pada level 0,05) akan ditemukan “signifikan” jika tingkat 0,20 telah menjadi konvensi (kesepakatan) daripada 0,05”).

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi  $F < 0,20$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Ini mengindikasikan bahwa koefisien regresi secara keseluruhan memiliki signifikansi statistik. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan dari semua variabel independen terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi  $F > 0,20$ , maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak. Dalam hal ini, koefisien regresi secara keseluruhan tidak memiliki signifikansi statistik. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari semua variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Analisis regresi linear berganda terlebih dahulu dilakukan dengan melakukan uji asumsi klasik. Uji ini dilakukan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten. Mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan, maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik regresi. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

### **3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### **3.5.1 Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Uji validitas merupakan keadaan yang menggambarkan apakah instrumen yang kita gunakan mampu

mengukur apa yang akan kita ukur dalam penelitian. Nilai validitas didapat melalui r hitung dan R tabel dengan pernyataan bahwa jika r hitung > R tabel maka valid. Rumus mencari r hitung adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{(\sum X_1Y_1) - (\sum X_1)(\sum Y_1)}{\sqrt{\{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \times \{N \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2\}}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi (validitas)
- X = Skor pada atribut item n
- Y = Skor pada total atribut
- XY = Skor pada atribut item n dikalikan skor total
- N = Banyaknya atribut

Hasil uji validitas motivasi bekerja ibu rumah tangga pada UMKM makanan ringan di Desa Karang Anyar dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil uji validitas motivasi bekerja

Pernyataan	Nilai R hitung	Nilai Sig.	Keputusan
1	0,661	0,001	Valid
2	0,857	0,000	Valid
3	0,830	0,000	Valid
4	0,845	0,000	Valid
5	0,522	0,018	Valid
6	0,727	0,000	Valid
7	0,751	0,000	Valid
8	0,533	0,015	Valid
9	0,713	0,000	Valid
10	0,762	0,000	Valid
11	0,794	0,000	Valid
12	0,735	0,000	Valid
13	0,532	0,016	Valid

Keterangan: nilai R tabel pada sig. 0,05 adalah 0,444

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 8 diperoleh nilai R hitung pada setiap indikator lebih besar dari R tabel dengan n = 20 dan nilai signifikansi 0,05 yaitu 0,444. Hal tersebut berarti setiap indikator telah teruji valid. Instrumen yang telah teruji valid mengindikasikan bahwa instrumen pada penelitian ini telah memenuhi persyaratan validitas dan layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

### 3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018). Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

- Jika nilai *Cronbach 's Alpha* > 0,6 maka kuesioner dinyatakan reliabel.
- Jika nilai *Cronbach 's Alpha* < 0,6 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

Teknik perhitungan koefisien reliabilitas dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas *cronbach alpha* dengan rumus :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum Si}{St} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Nilai reliabilitas

$Si$  = Varian skor tiap item pertanyaan

$St$  = Varian total

$K$  = Jumlah item pertanyaan

Hasil uji reliabilitas motivasi bekerja ibu rumah tangga pada UMKM makanan ringan di Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran dapat dilihat Tabel 9.

Tabel 9. Hasil uji reliabilitas motivasi bekerja

Butir Pernyataan	<i>Cronbach' Alpha</i>	Keterangan
1	0,853	Reliabel
2	0,845	Reliabel
3	0,853	Reliabel
4	0,834	Reliabel
5	0,861	Reliabel
6	0,868	Reliabel
7	0,861	Reliabel
8	0,857	Reliabel
9	0,849	Reliabel
10	0,845	Reliabel
11	0,869	Reliabel
12	0,860	Reliabel
13	0,865	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada Tabel 9 diperoleh nilai *cronbach' alpha* yaitu  $>0,6$ , menunjukkan bahwa dari 13 butir pertanyaan motivasi bekerja ibu rumah tangga seluruhnya reliabel. Berdasarkan hal tersebut, keputusan hasil uji reliabilitas pada variabel motivasi bekerja ibu rumah tangga dinyatakan reliabel dan layak untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai curahan waktu ibu rumah tangga pada UMKM makanan ringan di Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keterlibatan ibu rumah tangga pada UMKM makanan ringan di Desa Karang Anyar adalah saat proses produksi makanan ringan. Ibu rumah tangga bekerja sebagai pembuat adonan makanan ringan, mengolah adonan menjadi makanan ringan mentah, melakukan penggorengan makanan ringan mentah hingga matang, dan diberi berbagai macam rasa. Tenaga kerja ibu rumah tangga yang mengolah adonan menjadi makanan ringan mentah adalah yang terbanyak, yaitu 17 orang. Rata-rata curahan waktu yang dihabiskan oleh ibu rumah tangga saat melakukan proses produksi makanan ringan di UMKM yakni 7 jam/hari.
2. Terdapat pengaruh antara tingkat pendidikan, umur responden, jumlah anggota keluarga, dan motivasi bekerja terhadap curahan waktu ibu rumah tangga dalam proses produksi makanan ringan. Sementara itu variabel yang tidak berpengaruh terhadap curahan waktu ibu rumah tangga dalam proses produksi makanan ringan di Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran adalah variabel pengalaman bekerja.
3. Penerimaan yang diperoleh ibu rumah tangga pada UMKM makanan ringan di Desa Karang Anyar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran dikategorikan rendah yaitu 17.000 — 41.000 per hari dengan persentase sebesar 45,16 persen.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan yaitu:

1. Bagi ibu rumah tangga yang bekerja pada UMKM makanan ringan agar dapat mempertahankan semangat dan kegigihannya dalam mengolah makanan ringan yang dihasilkan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan tidak hanya memiliki salah satu keahlian dalam proses produksi dan dapat merangkap pada semua posisi saat proses produksi, sehingga penerimaan ibu rumah tangga dapat meningkat pada UMKM.
2. Peran pemerintah dan lembaga yang terkait dengan penelitian ini diperlukan untuk memberikan pendampingan dan pelatihan agar dapat menunjang responden dalam meningkatkan produktivitasnya sebagai pekerja di UMKM makanan ringan.
3. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis dapat menambah pembahasan lebih lanjut terkait faktor-faktor lain yang mempengaruhi curahan waktu ibu rumah tangga dalam proses produksi makanan ringan di UMKM seperti faktor jumlah balita dalam keluarga dan lain-lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrokhim, M. 2021. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Peranan Wanita dalam Agroindustri Ikan Asin di Kabupaten Tulang Bawang. *Suluh Pembangunan: Journal of Extension and Development*. 4 (1) : 1-8.
- Almaraghi, T.M. 2022. Pengaruh Pengendalian Persediaan Bahan Baku dan Proses Produksi Terhadap Kualitas Produk (Survey Pada Perusahaan Produksi Makanan Ringan Sotong di Kecamatan Cikoneng Ciamis). *Skripsi*. Universitas Siliwangi. Tasikmalaya.
- Aprilina, D., I. Nurmayasari, dan K. K. Rangga. 2017. Keefektifan Komunikasi Kelompok Tani dalam Penerapan Program Jarwobangplus di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*. 5 (2) : 211-218.
- Asmaida dan Rogayah. 2020. Peran dan Kontribusi Curahan Waktu Kerja Wanita Pada Usaha Pembesaran Ikan Patin (*Pangasius sp*) dalam Kolam (Studi Kasus di Desa Pudak Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi). *Jurnal Media Agribisnis*. 5 (2) : 74-84.
- Azzahra, B dan Wibawa, I.G.A.R.P. 2021. Strategi Optimalisasi Standar Kinerja UMKM Sebagai Katalis Perekonomian Indonesia dalam Menghadapi Middle Income Trap 2045. *Inspire Journal: Economics and Development Analysis*. 1 (1) : 75-86.
- Bahtiar, R.A . 2021. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Serta Solusinya. *Jurnal Bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik*. 13 (10) : 19-24.
- Badan Pusat Statistik. 2013. *Klasifikasi Angkatan Kerja*. BPS. Jakarta.
- Bunsaman, S.M. 2018. Peranan Perempuan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga (Studi Tentang Peranan Petugas K3L Perempuan Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah) . *Jumlah UMKM di Provinsi Lampung*. Kabupaten Pesawaran.

- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Eliana, N dan Ratina, R. 2007. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Curahan Waktu Kerja Wanita Pada PT Agrinical Kelurahan Bentuas Kecamatan Palaran Kota Samarinda. *Jurnal Ekonomi Pertanian*. 4 (2) : 1-9.
- Elmiyanti. 2021. Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Melalui Usaha Kecil Penjualan Kue Tradisional (Desa Buntu Kunyi Kecamatan Suli). *Skripsi*. IAIN Palopo. Palopo.
- Fatmawati, F., Nooyo, I., dan Gani, W. 2020. Peranan Wanita Pedagang Sayur Terhadap Pendapatan Keluarga di Pasar Tradisional Marisa Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwatu. *Jurnal Petanian Berkelanjutan*. 8 (1) : 28-37.
- Franks, B.D dan Huck, S.W. 1986. *Why Does Everyone Use the .05 Significance Level?. Research Quarterly For Exercise and Sport*. 57 (3) : 245-249.
- Gemina, D., Silaningsih, E., dan Yuningsih E. 2016. Pengaruh Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha dengan Kemampuan Usaha Sebagai Variabel Mediasi Pada Industri Kecil Menengah Makanan Ringan Priangan Timur Indonesia. *Jurnal Manajemen Teknologi*. 15 (3) : 297-323.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Gulla, R., Oroh, S.G., dan Roring, F. 2015. Analisis Harga, Promosi, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Hotel Manado Grace Inn. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*. 3 (1) : 1313–1322.
- Gultom, D.T., dan Syarief, Y.A. 2008. Persepsi Wanita Tani Suku Bugis dan Suku Jawa dan Hubungannya dengan Peranan Dalam Pembibitan Mangrove untuk Peningkatan Pendapatan Keluarga di Desa Sidodadi Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Sosio Ekonomika*. 14 (1) : 71-83.
- Hafni, S. 2019. Peranan Ibu Rumah Tangga Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus : Pengrajin Atap Rumbia (Metroxylon Sagu Rottb) di Desa Pulau Tagor Baru Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Handayani, M.T., dan Antini, N.P. 2009. Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga. *Jurnal*

*Piramida*. Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Udayana. Bali. 5(1).

Harahap, I.P.A., Rosnita, dan Yulida, R. 2015. Curahan Waktu Wanita Tani dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Muara Lembu Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi (Studi Kasus Buruh Tani Perkebunan Karet). *Jom Faperta*. 2 (1) : 1-10.

Hassanatanajjah. 2020. Peran Ganda Perempuan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Desa Mekar Jaya Kecamatan Bayung Lencir. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin. Jambi.

Hutagaol, B.D. 2020. Analisis Usaha Agroindustri Keripik Singkong (Kasus Pada “Usaha Teguh”) di Kelurahan Sialangrampai Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. *Skripsi*. Universitas Islam Riau. Pekanbaru.

Iqbal, M. 2015. *Pengolahan Data dengan Regresi Linier Berganda (dengan SPSS)*. Perbanas Institute Jakarta. Jakarta.

Iklima. 2014. Peran Ibu Rumah Tangga dalam Melaksanakan Fungsi Keluarga (Studi Kasus PNS Ibu Rumah Tangga yang Telah Berkeluarga di Balai Kota Bagian Humas dan Protokol Samarinda). *Jurnal Ilmu Sosiatri*. 2 (3) : 77-89.

Juanda. 2010. Peranan Pendidikan Formal dalam Proses Pembudayaan. *Lentera Pendidikan*. 13 (1) : 1-15.

Juliandi A., Irfan, dan Manurung, S. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi Menulis Skripsi & Tesis Mandiri*. UMSU. Medan.

Lestari, D. 2019. Pengaruh Modal, Jumlah Tenaga Kerja dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Makanan Ringan di Kabupaten Tulungagung. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri. Tulungagung.

Ling, A. 2013. Pengelolaan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Deskriptif Pada Rumah Makan Palem Asri Surabaya). *Jurnal Agora*. 1 (1) : 1-8.

Mardikanto. 1990. *Wanita dan Keluarga*. Tri Tunggal Fajar. Surakarta.

Mastuti, S., dan N., N., Hidayat. 2005. Peranan Tenaga Kerja Perempuan dalam Usaha Ternak Sapi Perah di Kabupaten Banyumas (Role of Women Workers at Dairy Farms in Banyumas District). *Animal Production*. 11(1) : 40-47.

- Mulyono. 2019. Analisis Regresi Sederhana. *SCS Business Mathematics and Statistics*. Jakarta.
- Nasrudin, I., Munandar, A., dan Nurwathi. 2018. Peningkatan Kualitas Produk Makanan Ringan Kelompok Usaha Kecil Menengah di Kecamatan Coblong Kota Bandung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 8 (1) : 40-46.
- Nessreni, Y dan Museliza, V. 2014. Motivasi Ibu Rumah Tangga Bekerja dan Pengaruhnya Terhadap Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga dalam Membantu Pendapatan Keluarga di Kecamatan Marpoyan Damaikota Pekanbaru. *Skripsi*. UIN Suska. Riau.
- Nurhaliza, Hasnita, N., dan Amanatillah, D. 2020. Analisis Kontribusi Petani Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Ditinjau dari Perpekstif Ekonomi Islam (Desa Lamkuyet Kecamatan Darul Kamal Kabupaten Aceh Besar). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Syariah*. 4 (2) : 14-21.
- Nurkholis. 2013. Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*. 1 (1) : 24-44.
- Nur, K.N., Hasan I., dan Rasyid, R. 2019. Kontribusi Tenaga Kerja Wanita Pada Pengolahan Buah Kemiri Terhadap Pendapatan Rumahtangga (Studi Kasus Rumahtangga di Desa Kamiri, Kecamatan Balusu, Kabupaten Barru). *Jurnal Ilmiah Agribisnis*. 2 (2) : 117-127.
- Noviana, F., dan Hutajulu, D.M. 2021. Kontribusi Pekerja Ibu Rumah Tangga Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Seorang Pekerja Ibu Rumah Tangga di Tempat Pelelangan Ikan di Desa Bajomulyo, Kecamatan Juwana, Kabupaten Pati). *Jurnal Sosial Ekonomi Pesisir*. 2 (1) : 1-8.
- Pandapotan, E.T. 2013. Pengaruh Variabel Pendidikan, Upah, Masa Kerja dan Usia terhadap Produktivitas Karyawan (Studi Kasus pada PT Gandum Malang). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 2 (1). Universitas Brawijaya Malang.
- Pari, A.U.H., dan Kaka, A. 2022. Pemanfaatan *Recording* Sebagai Upaya Optimalisasi Produktivitas Ternak Sapi Sumba Ongole di Kecamatan Pandawai Kabupaten Sumba Timur. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*. 6 (2) : 157-165.
- Patriana, P. 2007. Hubungan Antara Kemandirian dengan Motivasi Bekerja Sebagai Pengajar Les Privat Pada Mahasiswa di Semarang. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Priminingtyas, D.N. 2003. Peran Perempuan dalam Pengembangan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Buana Sains*. 7 (2) : 193-202.

- Puspitawati, H. 2009. Pengaruh Nilai Ekonomi Pekerjaan Ibu Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Subyektif. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*. 2 (1) : 11-20.
- Putri, Y.R. 2022. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi (Studi Pada PT Mitratani Dua Tujuh, Jember). *Skripsi*. Universitas Jember. Jember.
- Rahardja, P. 1994. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Ranupendoyo dan Saud. 2005. *Manajemen Personalialia*. Pustaka Binawan Presindo FE UGM Edisi 4. Yogyakarta.
- Reza, A. R. 2019. Curahan Waktu dan Kontribusi Pekerja Ibu Rumah Tangga Terhadap Pendapatan Keluarga Pada Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi (Studi Kasus: Usaha Keripik Ubi Kreasi Lutvi Desa Tuntungan Ii Kecamatan Pancur Batu Medan. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Ridho, M. 2018. Kontribusi Ibu Rumah Tangga dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga Melalui Agroindustri Kerupuk Opak ( Studi Kasus : Desa Kuta Pinang Kampung Baru Kecamatan Tebing Syahbandar Kabupaten Serdang Bedagai). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.
- Rika, D. Y. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kontribusi Wanita Penyadap Karet Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus di Desa Sawang Lebar Kecamatan Air Napal Kabupaten Bengkulu Utara). *Jurnal Agri Tepa*. 3(1): 46-64.
- Rozalinda. 2013. *Peran Wakaf dalam Pemberdayaan Ekonomi Perempuan*. Badan Wakaf Indonesia.
- Sali, H.N.A. 2020. Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT Maruki Internasional Indonesia. *Tugas Akhir*. Politeknik ATI. Makassar.
- Setiawan, A. 2013. Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kanjuruhan Malang. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 1 (4) : 1245-1253.

- Setiawan, S.A. 2010. Pengaruh Umur, Pendidikan, Pendapatan, Pengalaman Kerja dan Jenis Kelamin Terhadap Lama Mencari Kerja Bagi Tenaga Kerja Terdidik di Kota Magelang. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Simanjuntak, J.P. 2001. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia Edisi 2001*. Jakarta: FEUI.
- Simatupang, L.L., Nawawi, Z.M., dan Syahbudi, M. 2020. Peran Home Industri Emping Melinjo Dalam Meningkatkan Pendapatan Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus: Desa Purbaganda Kec. Pematang Bandar Kab. Simalungun). *Skripsi*. Simalungun.
- Situngkir, S. 2007. Peranan Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Kasus Pedagang Sayur di Kotamadya Jambi). *Jurnal Manajemen dan Pembangunan*.
- Suci, R.Y. 2017. Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*. 6 (1) : 51-58.
- Sudarta, W. 2003. Peran Ibu Rumah Tangga dalam Pembangunan Berwawasan Gender. *Jurnal Studi Gender Srikandi*. 3 (1): 1-2.
- Sugiyono dan Susanto, A. 2015. *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel*. CV Alfabeta. Bandung.
- Sukirno, S. 2004. *Pengantar Teori Makro*. PT. Radja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta CV. Bandung.
- Suprani, Y dan Koiron. 2019. Pengaruh Dana, Kepercayaan Diri, dan Kreativitas Terhadap Kinerja Pengusaha Ibu Rumah Tangga UMKM Di Palembang dan Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Adminika*. 5 (1) : 17-23.
- Supranto, J. 1987. *Statistik, Teori dan Aplikasi, Edisi ke lima Jilid 1*. Erlangga. Jakarta.
- Supriyanto. 2006. Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*. 3 (1) : 1-16.
- Suyadi, Syahdanur, dan Suryani, S. 2018. Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis-Riau. *Jurnal Ekonomi KIAT*. 29 (1) : 1-10.

- Tanto, D., Dewi, S.M., dan Budio, S. P. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Pekerja Pada Pengerjaan Atap Baja Ringan di Perumahan Green Hills Malang. *Rekayasa Sipil*. 6 (1) : 69–82.
- Telaumbanua, M.M dan Nugraheni, M. 2018. Faktor yang Mempengaruhi Upaya Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial. *Jurnal PKS*. 17 (3) : 217-226.
- Wibowo, D.E. 2012. Peran Ganda Perempuan dan Kesetaraan Gender. *Jurnal Muwazah*. 3(1): 356-364.
- Wiratna, S. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. PT Pustaka Baru. Yogyakarta.
- Yanfika, H., Amanah, S., Tjitropranoto, P., Fatchiya, A., dan Harijati, S. 2020. Kemandirian Anggota Kelompok Wanita Sawargi dalam Keberlanjutan Usaha Pengolahan Hasil Pertanian di Kelurahan Situ Gede Kota Bogor. *Jurnal Penyuluhan Pertanian*. 12 (2) : 1-15
- Yulaelawati, E dan Syihab, U. 2008. *Mencerdasi Bencana: Banjir, Tanah Longsor, Tsunami, Gempa Bumi, Gunung Api, Kebakaran*. Grasindo. Jakarta.
- Yusoh, W. 2020. Analisis Partisipasi Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga di Pasar Palas, Pattani Selatan Thailand. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Medan.